

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

I. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Provinsi Riau

Provinsi Riau terdiri dari daerah daratan dan perairan, dengan luas lebih kurang 8.915.016 Ha (89.150 Km²), Keberadaannya membentang dari lereng Bukit Barisan sampai dengan Selat Malaka terletak antara 01° 05' 00" Lintang Selatan- 02° 25' 00" Lintang Utara atau antara 100° 00' 00"- 105° 05' 00" Bujur Timur. Disamping itu sesuai Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 terdapat wilayah lautan sejauh 12mil dari garis pantai. Di daratan terdapat 15 sungai, diantaranya ada 4 sungai besar yang mempunyai arti penting sebagai sarana perhubungan seperti Sungai Siak (300 Km) dengan kedalaman 8-12 m, Sungai Rokan (400 Km) dengan kedalaman 6-8 m, Sungai Kampar (400 Km) dengan kedalaman lebih kurang 6 m dan Sungai Indragiri (500 Km) dengan kedalaman 6-8 m. Ke 4 sungai yang membelah dari pegunungan daratan tinggi Bukit Barisan Bermuara di Selat Malaka dan Laut Cina Selatan itu dipengaruhi pasang surut laut.

Adapun batas-batas Provinsi Riau bila dilihat posisinya dengan negara tetangga dan provinsi lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Selat Malaka dan Provinsi Sumatera Utara
- b. Sebelah Selatan : Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Barat
- c. Sebelah Timur : Provinsi Kepulauan Riau dan Selat Malaka
- d. Sebelah Barat : Provinsi Sumatera Barat dan Sumatera Utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau tahun 2024, jumlah penduduk Provinsi Riau sebanyak 6.728.053 yang terdiri dari 3.437.155 laki-laki, dan 3.290.898 perempuan.

Penduduk provinsi Riau terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Mereka terdiri dari Jawa (25,05%), Minangkabau (11,26%), Batak (7,31%), Banjar (3,78%), Tionghoa (3,72%), dan Bugis (2,27%). Suku Melayu merupakan masyarakat terbesar dengan komposisi 37,74% dari seluruh penduduk Riau. Mereka umumnya berasal dari daerah pesisir di Rokan Hilir, Dumai, Bengkalis, Kepulauan Meranti, hingga ke Pelalawan, Siak, Inderagiri Hulu dan Inderagiri Hilir. Namun begitu, ada juga masyarakat asli bersuku rumpun Minangkabau terutama yang berasal dari daerah Rokan Hulu, Kampar, Kuantan Singingi, dan sebagian Inderagiri Hulu. Juga masyarakat Mandailing di Rokan Hulu, yang lebih mengaku sebagai Melayu daripada sebagai Minangkabau ataupun Batak.

Bahasa pengantar masyarakat provinsi Riau pada umumnya menggunakan Bahasa Melayu dan Bahasa Indonesia. Bahasa Melayu umumnya digunakan di daerah-daerah pesisir seperti Rokan Hilir, Bengkalis, Dumai, Pelalawan, Siak, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir dan di sekitar pulau-pulau. Bahasa Minang secara luas juga digunakan oleh penduduk di provinsi ini, terutama oleh para oleh penduduk asli di daerah Kampar, Kuantan Singingi, dan Rokan Hulu yang berbudaya serumpun Minang serta para pendatang asal Sumatera Barat. Selain itu Bahasa Hokkien juga masih banyak digunakan di kalangan masyarakat keturunan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tionghoa, terutama yang bermukim di daerah seperti Selatpanjang, Bengkalis, dan Bagansiapiapi. Dalam skala yang cukup besar juga didapat penutur Bahasa Jawa yang digunakan oleh keturunan para pendatang asal Jawa yang telah bermukim di Riau sejak masa penjajahan dahulu, serta oleh para transmigran dari Pulau Jawa pada masa setelah kemerdekaan. Di samping itu juga banyak penutur Bahasa Batak di kalangan pendatang dari Provinsi Sumatera Utara.

Dilihat dari komposisi penduduk provinsi Riau yang penuh kemajemukan dengan latar belakang sosial budaya, bahasa, dan agama yang berbeda, pada dasarnya merupakan aset bagi daerah Riau sendiri. Agama mayoritas yang dianut penduduk provinsi Riau adalah Islam, selain itu juga terdapat agama Kristen Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

b. Kabupaten Rokan Hilir

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau Indonesia. Ibukotanya terletak di Bagansiapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Kabupaten ini sebelumnya termasuk ke dalam Kabupaten Bengkalis. Pusat pemerintahan kabupaten berada di tengah-tengah kota Bagansiapiapi, tepatnya di Jalan Merdeka No 58. Kabupaten ini mempunyai luas sebesar 8.941 km² dan penduduk sejumlah 349.771 jiwa. Rokan Hilir terbagi dalam 18 kecamatan dan 83 desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokan Hilir dibentuk dari tiga kenegerian, yaitu negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Negeri-negeri tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Negeri yang bertanggung jawab kepada Sultan Siak. Distrik pertama didirikan Hindia Belanda di Tanah Putih pada saat menduduki daerah ini pada tahun 1890. Setelah Bagansiapiapi yang dibuka oleh pemukim-pemukim Tionghoa berkembang pesat, Belanda memindahkan pemerintahan kontrolir-nya ke kota ini pada tahun 1901. Bagansiapiapi semakin berkembang setelah Belanda membangun pelabuhan modern dan terlengkap untuk mengimbangi pelabuhan lainnya di Selat Malaka hingga Perang Dunia I usai. Setelah kemerdekaan Indonesia, Rokan Hilir digabungkan ke dalam Kabupaten Bengkalis. Provinsi Riau.

Bekas wilayah Kewedanaan Bagansiapiapi yang terdiri dari Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangko serta Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bagan Sinembah kemudian pada tanggal 4 Oktober 1999 ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai kabupaten baru di Provinsi Riau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 dengan ibukota Bagansiapiapi.

Kondisi wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri beberapa sungai dan palau. Sungai Rokan merupakan sungai terbesar yang melintas sejauh 350 km dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke Hulunya di Rokan Hulu. Sebagai sungai terbesar, Sungai Rokan memainkan peranan penting sebagai lalu lintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat. Sungai-sungai lainnya adalah Sungai Kubu, Sungai Daun, Sungai Bangko, Sungai Sinaboi, Sungai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesjid, Sungai Siakap, Sungai Ular dan Lainnya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari dataran rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang Sungai Rokan hingga ke Muaranya. Wilayah ini memiliki tanah yang sangat subur dan menjadi lahan persawahan padi terkemuka di Provinsi Riau.

Visi Pembangunan Kabupaten Rokan Hilir adalah "*Terwujudnya Rokan Hilir yang Maju dan Sejahtera dan Berdaya Saing 2031*". Sedangkan Misi Pembangunan Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan dan Pengelola Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan.
- 2) Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat, Memajukan Sektor Pertanian, Industri dan Jasa.
- 3) Memperkuat Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat.
- 4) Mewujudkan Pemerintahan Yang Handal, Bersih dan Berwibawa.
- 5) Memantapkan Pembangunan Masyarakat Yang Berbudaya Melayu Berlandaskan Iman dan Taqwa

c. Kota Pekanbaru

Histori awal perkembangan kota Pekanbaru pada mulanya tidak terlepas dari fungsi Sungai Siak sebagai sarana transfortasi dalam mendrisdibusikan hasil bumi dari pedalaman dan dataran tinggi minang kabau ke wilayah pesisir Selat Malaka. Pada abad ke-18 wilayah Senapelan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditepi Sungai Siak, menjadi pasar (Pekan) bagi para pedagang dari dataran tinggi Minang Kabau. Seiring dengan berjalannya waktu, daerah ini berkembang menjadi tempat pemukiman yang ramai.¹¹⁶

Pada tanggal 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah "Dewan Menteri" dari Kesultanan Siak, yang terdiri dari datuk empat suku Minang Kabau (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, dan Kampar), kawasan ini dinamai dengan Pekanbaru, dan dikemudian hari di peringati sebagai hari jadi kota ini. Berdasarkan Besluit van het Inlandsch Zelfbestuur van Siak No. 1 tanggal 11 oktober 1919, Pekanbaru menjadi bagian distrik dari kesultanan Siak. Namun pada tahun 1931, Pekanbaru dimasukkan ke dalam wilayah Kampar Kiri yang di kepala oleh seorang Controleur yang berdudukan di Pekanbaru dan berstatus Land Schap sampai tahun 1940. Kemudian menjadi ibu Kota Onderafdeling Kampar Kiri sampai tahun 1942. Setelah pendudukan Jepang pada tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru di kepala oleh seorang Gubernur militer yang disebut Gokung.¹¹⁷

Setelah kemerdekaan Indonesia, didasarkan pada ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota Peraja. Kemudian pada tanggal 19 Maret 1956, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1956, Pekanbaru menjadi daerah otonom kota kecil dalam

¹¹⁶Samin, S.M., *Dari kebatinan senapelan ke Bandaraya Pekanbaru: menelisik jejak sejarah Kota Pekanbaru, 1784-2005*. Pemerintah Kota, 2006, hlm. 12

¹¹⁷Tim Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, *Sejarah Daerah Riau*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan provinsi Sumatera Tengah. Selanjutnya sejak tanggal 9 Agustus 1957 berdasarkan UUD darurat No 19 tahun 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk kedalam wilayah provinsi Riau yang baru terbentuk. Kota Pekanbaru resmi menjadi Ibu Kota Provinsi Riau tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan Kepmendagri no Desember 52/I/44-25 sebelumnya yang menjadi Ibu Kota adalah Tanjung Pinang (Kini menjadi ibu Kota Provinsi Kepulauan Riau).¹¹⁸

Kota Pekanbaru terletak pada garis antara 101°14'-101°34' Bujur Timur dan 0°25' – 0°45' Lintang Utara, sebagai wilayah terdiri dari daratan rendah yang ketinggiannya berada rata-rata antar 8 meter sampai dengan 11 meter di atas permukaan laut. Dengan geografi relatif datar dengan jenis tanah yang dominan Podsolik Merah Kuning (PMK) didaerah yang tinggi. Sedangkan didaerah yang rendah tanahnya adalah Orsonal dan beriklim panas dengan temperatur terendah 27°C serta temperatur tinggi adalah 34°C. Curah hujan per tahun berkisar antara 1.000 mm sampai dengan 3.000 mm, dengan keadaan musim antara bulan September sampai dengan bulan Februari adalah musim hujan. Sedangkan pada bulan Maret sampai dengan Agustus dengan musim kemarau.

Sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km yang kemudian bertambah menjadi 62,96 km dengan 2 kecamatan yaitu kecamatan Senapelan dan kecamatan Limapuluh. Selanjutnya pada tahun 1965 menjadi 6 kecamatan, dan tahun 1987 menjadi 8 kecamatan dengan

¹¹⁸ Muchtar Lutfi, dkk, *Sejarah Riau*. Biro Bina Sosial Setwilda Tk. I Riau, 1999, hlm. 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas wilayah 446,50 km², setelah Pemerintah daerah Kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian dari wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah kota Pekanbaru yang kemudian ditetapkan melalui peraturan pemerintah Republik Indonesia NO. 19 tahun 1987. Kemudian pada tahun 2003 jumlah kecamatan pada kota ini dimekarkan menjadi 12 kecamatan yaitu, Kecamatan Tampan, Kecamatan Payung Sekaki, Kecamatan Bukit Raya, Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Sail, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Rumbai, Kecamatan Rumbai Pesisir.

Sejak tahun 2010 Pekanbaru telah menjadi kota ke-3 berpenduduk terbanyak di pulau Sumatera, Setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya. Sering dengan hal tersebut kebutuhan akan layanan pendidikan bagi masyarakat khususnya usia sekolah semakin meningkat.

d. Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir terletak dibagian selatan Provinsi Riau dengan ibu kotanya adalah Tembilahan dengan luas wilayah 18.812,97 km² yang terdiri dari luas daratan 11.605,97 km², luas perairan laut 6.318 km dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5 km.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian dari luas wilayah atau 93,31 % daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (peat), daerah hutan payau (mangrove), dan terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil dengan luas leih kurang 1.082.953,06 Ha dengan rata-rata ketinggian lebih kurang 0-3 Meter dari permukaan laut. Sedangkan sebagian kecilnya 6,69% berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian selatan Sungai Reteh Kecamatatn Keritang, yang berbatasan dengan Provinsi Jambi.

Dengan ketinggian tersebut, maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi untuk mengembangkan daerah pada sektor ekonomi. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Kabupaten Indragiri Hilir maka salah satu faktor pendukungnya adalah dengan memperbaiki sistem pelayanan publik sehingga dapat mengundang investor dalam menanamkan modalnya di Kabupaten Indragiri Hilir.

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi alam yang baik berupa pertanian, pertambangan, perikanan, maupun potensi perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri dan berbagai potensi lainnya. Dalam perdagangan dan jasa masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir berorientasi ke daerah-daerah seperti Jambi, Tanjung Balai Karimun, Batam, dan Malaysia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Singapura. Untuk kawasan Industri, dapat menciptakan peluang bisnis dan investasi pada bidang perdagangan dan jasa berupa kegiatan ekspor perdagangan kapal barang dan ferry, pengembangan jasa peti kemas dan pengolahan kawasan industri.

Pelayanan publik yang baik akan mendorong pemberdayaan potensi yang ada pada Kabupaten Indragiri Hilir. Karena dalam setiap usaha memiliki izin yang sah dari pemerintah sehingga fungsi kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu faktor pendukung dalam kemajuan Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mencapai kesejahteraan Masyarakat hendaknya menggali seluruh potensi yang dimiliki Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Deskripsi Objek Penelitian

a. Institut Agama Islam Dar Aswaja Rokan Hilis

1) Sejarah Berdiri

Institut Agama Islam (IAI) Dar Aswaja Rokan Hilir merupakan lembaga pendidikan yang mengalami peningkatan status dari STIT Dar Aswaja Rokan Hilir. Peningkatan status tersebut diperkuat dengan KMA Nomor 456 tahun 2019 Tentang Izin Perubahan STIT menjadi IAI Dar Aswaja Rokan Hilir. IAI Dar Aswaja Rokan Hilir Dar Aswaja.

Organisasi dan tata kerja IAI Dar Aswaja Rokan Hilir mengacu:

- (1). SK Yayasan No. 07/K/YPNU- TS/VI/2019 tentang Statuta Institut Agama Islam (IAI) Dar Aswaja Rokan Hilir; (2). Renstra IAI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dar Aswaja Rokan Hilir; (3). Surat Rektor Nomor: 011/IAI-DA/24/VII/2019 tentang Uraian Jabatan di Lingkungan IAI Dar Aswaja Rokan Hilir; (4). SK Rektor Nomor: 013/IAI-DA/24/VII/2019 tentang pedoman pengelolaan tenaga dosen dan kependidikan (sumber daya manusia pendidikan IAI Dar Aswaja Rokan Hilir); (5). Sistem Penjaminan Mutu Internal IAI Dar Aswaja Rokan Hilir, dan (6). Standar Operasional Prosedure (SOP) IAI Dar Aswaja Rokan Hilir. Praktik perwujudan GUG mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien sudah terwujud di IAI Dar Aswaja Rokan Hilir.

Tujuan dari IAI Dar Aswaja Rokan Hilir adalah 1) Menghasilkan lulusan yang religius, moderat dan unggul dibidangnya; 2) Menghasilkan penelitian dalam mengembangkan ilmu, teknologi dan seni secara integratif dengan Islam dan berbasis kearifan lokal yang unggul dibidangnya; 3) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berguna bagi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat; 4) Terlaksananya manajemen perguruan tinggi yang baik dan adaptif dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Visi dan Misi**a) Visi**

Visi IAI Dar Aswaja Rokan Hilir adalah “Terwujudnya Institut Agama Islam (IAI) Dar Aswaja Rokan Hilir sebagai alternatif pusat pengembangan studi Islam modren di kawasan Rokan Hilir”.

b) Misi

Misi IAI Dar Aswaja Rokan Hilir sebagai berikut:

- i. Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang bermutu berdasarkan kurikulum Kampus Merdeka.
- ii. Menyelenggarakan penelitian yang implikasinya terhadap perkembangan keilmuan dan teknologi kekinian.
- iii. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi teori ilmiah untuk pengembangan lebih lanjut.
- iv. Melaksanakan integrasi keilmuan yang progresif

3) Fakultas dan Program Studi

IAI Dar Aswaja Rokan Hilir memiliki tiga fakultas, yakni Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi Syariah, dan Fakultas Ushuluddin dengan enam program studi yaitu program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Ilmu Tasawuf, dan Ilmu Al-Quran dan Tafsir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dosen dan Mahasiswa

IAI Das Aswaja Rokan Hilir memiliki 37 dosen tetap dengan rincian PS Pendidikan Agama Islam, dengan rincian 10 orang dosen, Ekonomi Syariah 5 orang dosen, PS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 6 orang dosen, PS Ilmu Tasawuf 5 orang dosen, PS Pendidikan Islam Anak Usia Dini 6 orang dosen, PS Perbankan Syariah 5 orang dosen. Kualifikasi pendidikan dosen yang memiliki jenjang S2 terdiri dari 100 % (37 orang), sedangkan kualifikasi S3 0% (tidak ada). Jabatan fungsional dosen tetap terdiri dari Asisten ahli, Lektor belum ada. Adapun rasio dosen mahasiswa adalah 1 banding 17 Orang. Tenaga kependidikan berjumlah 3 orang. Kualifikasi tenaga kependidikan berpendidikan S1. Berdasarkan data mahasiswa aktif berjumlah 545 orang, dengan demikian perbandingan dengan jumlah mahasiswa adalah 1 banding 15 Orang.

IAI Dar Aswaja Rokan Hilir sudah memiliki sistem penerimaan mahasiswa baru yang efektif dan selektif. Sistem penerimaan mahasiswa baru mengacu pada SK Rektor Nomor: 003/IAI- DA/24/VII/2024 tentang Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru IAI Dar Aswaja Rokan Hilir dan pelaksanaan sistem penerimaan mahasiswa baru didukung oleh SOP penerimaan mahasiswa baru. Mahasiswa IAI Dar Aswaja Rokan Hilir sampai tahun akademik 2024/2025 berjumlah 545 yang terdiri dari enam program studi yaitu program studi Pendidikan Agama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Ilmu Tasawuf, dan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. IAI Dar Aswaja Rokan Hilir sudah memiliki lulusan sebanyak 601 alumni.

b. Institut Agama Islam Lukman Edy Pekanbaru**1) Sejarah Berdiri**

Institut Agama Islam Lukman Edy berawal dari Sekolah Tinggi Agama Islam H.M. Lukman Edy Pekanbaru (STAILE Pekanbaru) yang beralihstatus pada bulan Desember 2022. Kampus STAILE Pekanbaru didirikan atas kerjakeras beberapa alumni Forum Komunikasi (Forkom) Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Riau se-Indonesia yang belajar di perguruan tinggi di hampir seluruh propinsi di Indonesia, mulai dari Aceh hingga Sulawesi Selatan.

Berawal dari nongkrong di kedai kopi, beberapa alumni yang terdiri dari Alumni Hipemari Jakarta, Alumni Bogor, Alumni Malang dan lain-lain. Muncullah ide untuk mendirikan perguruan tinggi di Pekanbaru untuk memajukan masyarakat Riau dalam bidang pendidikan. Gayung bersambut, yang mana ketika itu bapak Ir. Lukman Edy sebagai ketua Forkom Ipemari sekaligus Menteri Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) di era pak SBY pada tahun 2009, sangat mendukung pendirian perguruan tinggi di Riau oleh alumni Forkom Ipemari. Maka disusunlah tahapan-tahapan, untuk mencapai tujuan bersama tersebut, dan disepakati waktu itu mendirikan Universitas H.M. Lukman Edy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun ketika itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan masih membatasi pendirian perguruan tinggi di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Karena ada beberapa kekurangan yang tidak bisa dilengkapi, akhirnya proposal izin dialihkan ke Kementerian Agama RI. Maka ketika mendapat lampu hijau dari Kementerian Agama, tanggal 10 Juni 2010 dikeluarkanlah izin operasional Sekolah Tinggi Agama Islam Lukman Edy Pekanbaru. Ketika izin ini keluar, para alumni yang awalnya bersepakat untuk pendirian perguruan tinggi ini tidak merespon dengan baik karena kesibukan masing-masing. Ada dua orang dari alumni tersebut yang betul-betul respon terhadap izin tersebut yaitu Nurkhozin S Hadi, SE, MP dan Dr. Murah Syahrial, M. Sh.Ec. dibantu oleh Veni Reza, M.Soc. Sc sebagai dosen sekaligus marketing dan Anita Karolina sebagai staff administrasi. Ketika dua orang anak Riau ini bertekad untuk menjalankan perguruan tinggi ini, muncul beberapa kendala yaitu masalah dana. Awalnya dengan menumpang di SMA Handayani Jalan Kapten Fadillah Pekanbaru dengan skema bagi hasil. Seiring dengan berjalannya waktu masalah demi masalah bisa teratasi berkat ketekunan dan keikhlasan mereka berdua. Setelah setahun menumpang di SMA Handayani, mereka memutuskan untuk sewa ruko di Jalan Duyung no 34 Tangkerang Barat, Marpoyan Damai, Pekanbaru, Riau dengan memiliki dua program studi yaitu program studi Perbankan Syariah dan Hukum Keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun kedua operasional kampus ini, mulailah dibantu oleh beberapa dosen yang berkompeten dibidangnya, seperti Dr. Afik Budiawan, MHI, Dr. Firman Surya Putra, DESA, Dr. Azzuhri Al Bajuri, Nila Asmita, MEI, Dr. Asrial Saputra, ME Sy, Zainur, M.E, Sy, Desi Ariasanti, SIP dan banyak lagi dosen-dosen dan tenaga kependidikan muda yang enerjik dan berkompeten.

Selama satu dekade lebih beroperasi, dua program studi ini mendapat nilai akreditasi B (baik sekali), begitu juga akreditasi institusi dengan nilai B. Berkat kerja keras dan semangat para pemangku kebijakan, serta solidnya civitas akademika, hingga akhir tahun 2022, IAILE sudah memiliki 5 program studi terdiri dari 4 Program Studi jenjang S1 (S1 Perbankan Syariah, S1 Hukum Keluarga Islam, S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyyah dan S1 Psikologi Islam). Ditambah lagi 1 Program Studi jenjang S2 (Hukum Keluarga Islam). Kemudian pada tahun 2022 juga, tepatnya pada tanggal 21 Desember 2022 keluarlah izin alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam H.M. Lukman Edy Pekanbaru menjadi Institut Agama Islam Lukman Edy.

2) Visi dan Misi**a) Visi**

Visi IAILE Pekanbaru adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Keislaman yang mandiri, profesional, kompetitif, dan inovatif”.

b) Misi

Misi IAILE Pekanbaru sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- v. Menyelenggarakan pendidikan keislaman yang terstruktur dan berdasarkan kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)
- vi. Menyelenggarakan penelitian yang implikasinya terhadap perkembangan keilmuan.
- vii. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil riset yang inovatif.
- viii. Melaksanakan integrasi ilmu dan ma'had aljamiah.
- ix. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap.

3) Fakultas dan Program Studi

Institut Agama Islam Lukman Edy Pekanbaru memiliki empat fakultas yang terdiri dari Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Fakultas Psikologi. Selain itu, IAILE juga membuka Program Pascasarjana. Fakultas Syariah dan Hukum memiliki program studi Hukum Keluarga dan Perbankan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki program studi Perbankan Syariah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki program studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan mungkin program studi lainnya. Fakultas Psikologi memiliki program studi Psikologi Islam. IAILE Pekanbaru, atau Institut Agama Islam Lukman Edy, juga memiliki program pascasarjana.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dosen dan Mahasiswa

Saat ini Institut Agama Islam Lukman Edy Pekanbaru memiliki 36 dosen tetap, dan 2 dosen luar biasa. Pembinaan terhadap dosen terus dilakukan hingga menjadi dosen yang professional dengan dibuktikan tersertifikasi. Selanjutnya Pengembangan karir dosen juga dibina dengan baik

Jumlah mahasiswa pada Tahun Akademik 2024/2025 adalah sebanyak 520 orang mahasiswa. Pembinaan terhadap mahasiswa selain dilakukan pembelajaran di ruang kelas, juga dilakukan praktek di lapangan, serta adanya kerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan terkait program magang sesuai dengan program studi yang ditempuh mahasiswa. Kegiatan ekstra kampus juga mulai digalakkan. Mahasiswa didorong untuk mampu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang tentunya sejalan dengan berbagai program yang ditetapkan kampus.

c. Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin**1) Sejarah Berdiri**

Sebelum STAI Auliaurrasyidin Tembilahan didirikan, terlebih dahulu telah didirikan Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin tanggal 24 Nopember 1999 dengan Akta Notaris ISRA SAMIANTI, SH. Nomor 11 Tanggal 6 Desember 1999. Yayasan didirikan oleh Dewan Pendiri yang terdiri dari lima orang : (1) Drs. H. Mukhtar Awang, (2) Drs. H. M. Aziz, (3) H. Abdul Latief, (4) H. Arsyad Hamid, dan (5) H. Abu Samah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampai saat ini Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin diketuai oleh H. Kursani, S.Pd. I.

STAI Auliaurrasyidin Tembilahan didirikan oleh Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin dengan Surat Keputusan Nomor 04/KPTS/YAYASAN-URD/2000 dengan mendapatkan rekomendasi dari berbagai pihak, antara lain dari Majelis Ulama Indonesia Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor A.006/MUI-IH/IV/2000, dari Departemen Agama Kantor Kabupaten Indragiri Hilir Nomor MD.4/A.3/PP.005/124/2000, dan dari Bupati Indragiri Hilir Nomor 479/SOS-2000/400 tanggal 23 Maret 2000. dan tanggal 16 September 2000 STAI Auliaurrasyidin Tembilahan diresmikan oleh Bupati Indragiri Hilir sekaligus dimulainya masa perkuliahan. Sehingga tanggal 16 September 2000 ini dijadikan sebagai hari berdirinya STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan setiap tanggal 16 September ditetapkan sebagai hari Dies Natalis STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Selanjutnya STAI Auliaurrasyidin Tembilahan memperoleh Izin Operasional dari Kopertais Wilayah XII Propinsi Riau Nomor 07/XII/K/2001 tanggal 19 Januari 2001. dan Alhamdulillah dengan kemauan dan tekad serta kerjasama semua pihak STAI Auliaurrasyidin Tembilahan memperoleh Status Terdaftar dari Koordinator Kopertais Wilayah XII Riau atas nama Menteri Agama RI Nomor 02/XII/K/2002 tanggal 15 Januari 2002. Dipenghujung tahun 2006 STAI Auliaurrasyidin Tembilahan khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah Terakreditasi "A" dari Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi melalui Surat Keputusan No. 019/BAN-PT/AK-X/S1/XII/2006 tanggal 8 Desember 2006. Dan tanggal 20 Maret 2007, Program Studi PAI telah memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Surat Keputusan Nomor DJ.I/103/2007. Dan tanggal 15 Agustus 2012, Program Studi PAI memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Surat Keputusan Nomor 1222 tahun 2012.

Terhitung sejak tanggal 10 Juli 2007 STAI Auliaurrasyidin Tembilahan telah memperoleh Izin Penyelenggaraan Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) jenjang Strata Satu (S1) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Depag RI Jakarta Nomor Dj.I/257/2007, dengan Kategori PTAI Mandiri berdasarkan Penetapan Direktur Pendidikan Tinggi Islam atas nama Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.IV/1/PP.00.11/944/07. Dan tanggal 15 Agustus 2012, Program Studi PGMI juga memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam melalui Surat Keputusan Nomor 1222 tahun 2012.

Tahun 2013 kedua program studi yang diselenggarakan oleh STAI Auliaurrasyidin Tembilahan telah terakreditasi, yaitu; Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) memperoleh Akreditasi C (Keputusan BAN-PT Nomor 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 tanggal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Januari 2013) dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) memperoleh Akreditasi B (Keputusan BAN-PT Nomor 164/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VIII/2013 tanggal 3 Agustus 2013).

2) Visi dan Misi

a) Visi

Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan memiliki visi *“Terwujudnya Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan yang unggul dan mencerahkan serta selalu merespon segala perubahan dengan pendekatan iman dan taqwa di era global yang kompetitif tahun 2025”*.

b) Misi

Misi STAI Auliaurrasyidin Tembilahan sebagai berikut:

- i. Membina dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dengan paradigma ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta ajaran agama Islam sesuai dengan standar kompetensi keilmuan di lingkungan kampus dan masyarakat madani,
- ii. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dengan prespektif agama Islam untuk kemaslahatan akademik, masyarakat, dan lingkungan,
- iii. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama dengan berbagai pihak untuk pembangunan agama, bangsa, dan negara, dan

- iv. Menyelenggarakan tatapamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan untuk peningkatan kualitas yang berkelanjutan.

3) Program Studi

Program studi yang dimiliki oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan ada empat program, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Ekonomi Syariah (ESy),

4) Dosen dan Mahasiswa

Pada Tahun Akademik 2024/2025 ini, Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan memiliki 34 dosen tetap, dan 4 dosen luar biasa. Pembinaan terhadap dosen terus dilakukan hingga menjadi dosen yang professional dengan dibuktikan tersertifikasi. Selanjutnya Pengembangan karir dosen juga dibina dengan baik

Jumlah mahasiswa pada Tahun Akademik 2024/2025 pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan adalah sebanyak 1.032 orang mahasiswa. Pembinaan terhadap mahasiswa selain dilakukan pembelajaran di ruang kelas, juga dilakukan praktik di lapangan, serta adanya kerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan terkait program magang sesuai dengan program studi yang ditempuh mahasiswa. Kegiatan ekstra kampus juga mulai digalakkan. Mahasiswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didorong untuk mampu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang tentunya sejalan dengan berbagai program yang ditetapkan kampus. Semua ini tentunya dalam rangka meningkatkan kepuasan mahasiswa yang berujung pada loyalitas mahasiswa yang semakin baik terhadap kampus.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada PTKIS di Provinsi Riau Berdasarkan data 36 kampus. Kampus swasta artinya lembaga pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan membentuk badan hukum yang legal berupa yayasan. Masing-masing PTKIS di kelola oleh yayasan yang berbeda. Dengan segala kelebihan dan keterbatasannya PTKIS di Provinsi Riau telah terbukti ikut serta menyelenggarakan pendidikan guna mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berikut akan disajikan analisis deskriptif dengan persentase terhadap subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin, dan asal kampus secara berurutan.

Tabel 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	74	35,24%
Perempuan	136	64,76%
Total	210	100 %

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel 4.1. dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yakni laki-laki sebanyak 74 orang (35,23%), dan perempuan 36% orang (64,76%). Berdasarkan data ini dapat dipahami bahwa jumlah mahasiswa perempuannya lebih banyak bahkan hingga 2/3 dari jumlah mahasiswa laki-laki. Dari sini bahwa terdapat kecenderungan minat perempuan kuliah di kampus PTKIS di Provinsi Riau lebih besar dari laki-laki.

Selanjutnya akan dipaparkan serta dianalisa secara deskriptif persentase data responden berdasarkan asal kampus, dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Data Responden Berdasarkan Asal Kampus

Asal Kampus	Frekuensi	Percentase
IAI Dar Aswaja Rokan Hilir	52	24,76%
IAI Lukman Edy Pekanbaru	73	34,76%
STAI Auliaurrasyidin Tembilahan	85	40,48%
Jumlah	210	100 %

Pada tabel 4.2. dapat dilihat bahwa responden berasal dari tiga perguruan tinggi PTKIS di Riau dengan rincian. IAI Dar Aswaja Rokan Hilir yang mewakili Riau bagian Utara berjumlah 52 responden atau 24,76%. Kemudian IAI Lukman Edy Pekanbaru yang mewakili Riau bagian Tengah dengan jumlah responden 73 orang atau 34,76%. Terakhir dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang mewakili Riau bagian Selatan dengan 85 responden atau 40,48%. Sebaran responden ini cukup berimbang, dan menurut peneliti sudah sesuai dengan prinsip keterwakilan dari semua kampus PTKIS di Riau, dan sesuai dengan jenis penelitian dan teknik sampling yang peneliti pilih.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Temuan Khusus**1. Deskripsi Data****a. Kepemimpinan pada PTKIS**

Data variabel bebas (X_1) yakni kepemimpinan pada PTKIS dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner terdiri dari 28 item pertanyaan, dan disebar sesuai dengan jumlah responden yakni sebanyak 210 mahasiswa PTKIS di Riau. Deskripsi skor data variabel X_1 , kepemimpinan pada PTKIS dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Analisis Sebaran Data Variabel X1

Statistics

N	X1	
	Valid	Missing
	210	7
Mean	86.43	
Median	86.00	
Mode	85	
Std. Deviation	8.554	
Minimum	65	
Maximum	105	

Distribusi skor jawaban responden menyebar dari skor terendah 65, dan skor tertinggi 105. Berdasarkan perhitungan dari distribusi data didapat *mean* (rata-rata) sebesar 86,43, median 86, modus 85, dan standar deviasi 8,554. Hasil perhitungan ini menunjukkan nilai rata-rata, tidak jauh berbeda dengan median dan modus. Hal ini mengindikasikan bahwa skor variabel X_1 sebaran frekuensi skornya cenderung berdistribusi normal. Sebaran

© Hak cipta milik

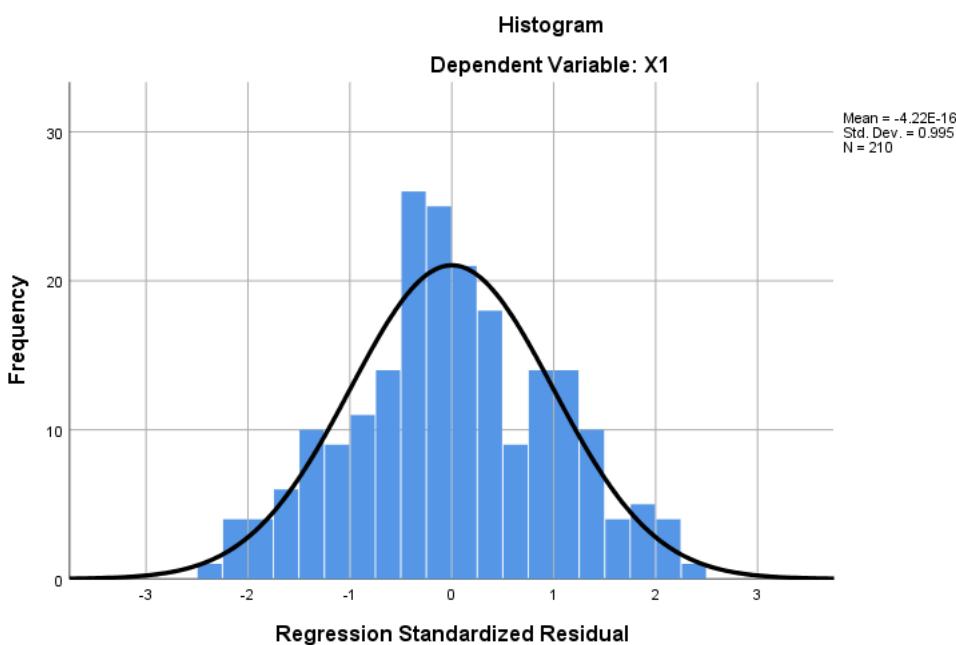
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

frekuensi skor data dapat dikelompok dengan membuat histogramnya disertai garis kurva normal sebagai berikut.

Gambar 4.1.

Histogram Variabel X1



Pada gambar tersebut tampak bahwa bentuk histogram atau grafik batang mengikuti garis kurva normal, dengan demikian secara deskriptif dengan menggunakan histogram, skor variabel X1 terlihat berdistribusi normal.

Pada gambar tersebut tampak bahwa bentuk histogram atau grafik batang mengikuti garis kurva normal, dengan demikian secara deskriptif dengan menggunakan histogram skor variabel X1 terlihat berdistribusi normal.

Dari data distribusi skor, maka dapat dibuat pengkategorian atau pengelompokan kepemimpinan PTKIS di Provinsi Riau dengan membagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kepada tiga kelompok, yakni kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Sutrisno Hadi menyatakan bahwa skor distribusi frekuensi dapat dikelompokkan menjadi tiga dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat atas : dari mean – 1 Standar Deviasi (SD) ke atas
- b. Tingkat sedang : dari mean – 1 SD sampai mean + 1 SD
- c. Tingkat bawah : dari mean + 1 SD ke bawah.¹¹⁹

Berdasarkan perhitungan skor varibel X1 dengan *mean* 86,43, dan standar deviasi 8,554, maka diperoleh *range* kelompok sebagai berikut: tingkat atas atau kelompok tinggi dengan *range* 94,984 dibulatkan menjadi 95 ke atas; kelompok sedang dengan batas bawah 77,876 dibulatkan menjadi 78 sd. 94; dan kelompok rendah 77 ke bawah. Dengan demikian dihasilkan pengelompokan skor kepemimpinan pada PTKIS di Provinsi Riau yang disajikan tabel berikut:

Tabel 4.4. Kelompok Skor Data X1

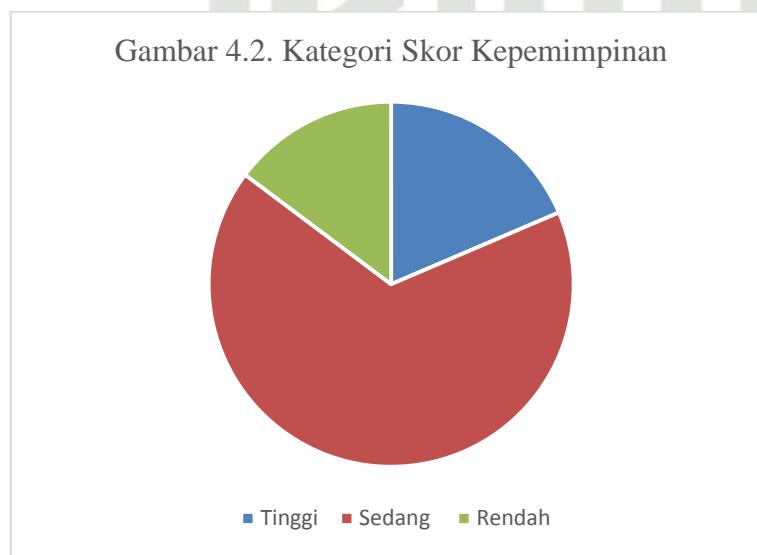
Kelompok	Frekuensi	Persentase
95 ke atas (Tinggi)	43	20,48%
78 sd. 94 (Sedang)	139	66,19%
77 ke bawah (Rendah)	28	13,33%

¹¹⁹Ibid, hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.4. tersebut tampak bahwa mayoritas persepsi mahasiswa atas kualitas kepemimpinan pada PTKIS di Provinsi Riau berada pada kategori sedang yang mencapai 64,76%. Persepsi mahasiswa atas kualitas kepemimpinan pada PTKIS di Provinsi Riau yang menyatakan tinggi sebesar 20.48%. Sedangkan persepsi mahasiswa atas kualitas kepemimpinan pada PTKIS di Provinsi Riau yang tergolong rendah sebesar 13,33%. Untuk memperjelas deskripsi pengaktegorian dan perbandingan masing-masing kelompok, maka dapat diamati pada gambar garfik lingkaran berikut



Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pada PTKIS di Provinsi Riau menurut persepsi mahasiswa berkualitas sedang. Dengan demikian masih sangat diperlukan peningkatan kualitas kepemimpinan.

b. Kinerja Dosen PTKIS

Data variabel bebas (X_2) yakni kinerja dosen PTKIS dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner terdiri dari 22 item pertanyaan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan disebar sesuai dengan jumlah responden yakni sebanyak 210 mahasiswa PTKIS di Riau. Deskripsi skor data variabel X2, kinerja dosen PTKIS dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.5. Analisis Sebaran Data Variabel X2

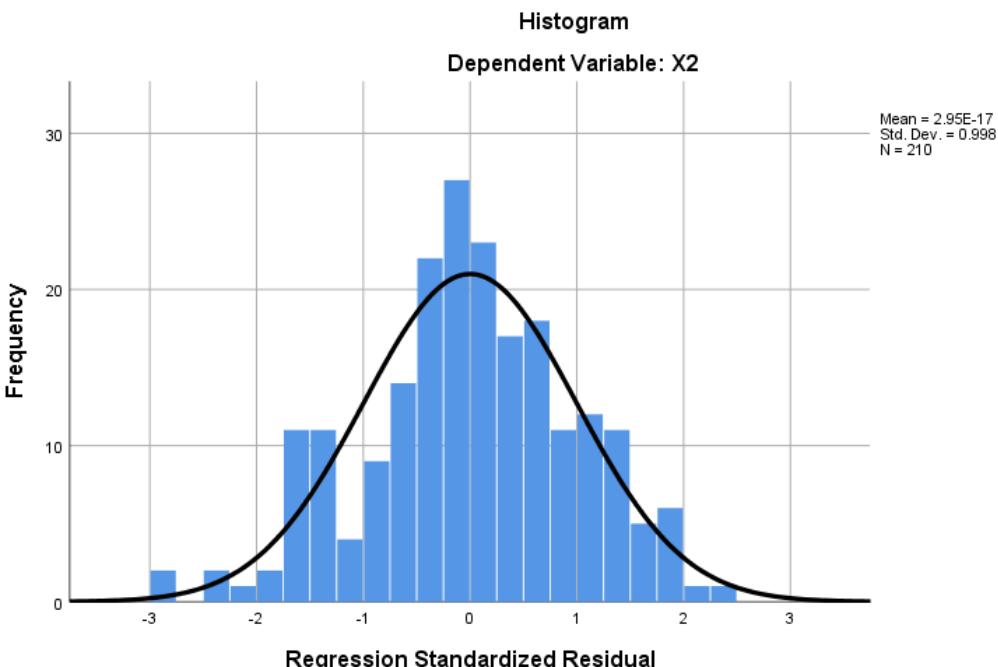
		X2
N	Valid	210
	Missing	7
Mean		69.97
Median		70.00
Mode		69
Std. Deviation		7.070
Minimum		46
Maximum		85

Distribusi skor jawaban responden menyebar dari skor terendah 46, dan skor tertinggi 85. Berdasarkan perhitungan dari distribusi data didapat *mean* (rata-rata) sebesar 69,97, median 70, modus 69, dan standar deviasi 7,070. Hasil perhitungan ini menunjukkan nilai rata-rata, tidak jauh berbeda dengan median dan modus. Hal ini mengindikasikan bahwa skor variabel X2 sebaran frekuensi skornya cenderung berdistribusi normal. Sebaran frekuensi skor data dapat dikelompok dengan membuat histogramnya disertai garis kurva normal sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3.
Histogram Variabel X2



Pada gambar tersebut tampak bahwa bentuk histogram atau grafik batang mengikuti garis kurva normal, dengan demikian secara deskriptif dengan menggunakan histogram, skor variabel X2 terlihat berdistribusi normal.

Dari data distribusi skor, maka dapat dibuat pengkategorian atau pengelompokan varibel kinerja dosen PTKIS di Provinsi Riau dengan membagi kepada tiga kelompok, yakni kelompok tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan perhitungan skor varibel X2 dengan *mean* 69,97, dan standar deviasi 7,070, maka diperoleh *range* kelompok sebagai berikut: tingkat atas atau kelompok tinggi dengan *range* 77,04 dibulatkan menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

77 ke atas; kelompok sedang dengan batas bawah 62,90 dibulatkan menjadi 62 sd. 76; dan kelompok rendah 61 ke bawah. Dengan demikian dihasilkan pengelompokan skor kinerja dosen pada PTKIS di Provinsi Riau yang disajikan tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Kelompok Skor Data X2

Kelompok	Frekuensi	Persentase
77 ke atas (Tinggi)	39	18,57%
62 sd. 76 (Sedang)	142	67,62%
61 ke bawah (Rendah)	29	13,81%

Dari tabel 4.6 tersebut tampak bahwa mayoritas persepsi mahasiswa atas kualitas kinerja dosen pada PTKIS di Provinsi Riau berada pada kategori sedang yang mencapai 67,62%. Persepsi mahasiswa atas kualitas kinerja dosen pada PTKIS di Provinsi Riau yang menyatakan tinggi sebesar 18,57%. Sedangkan persepsi mahasiswa atas kualitas kinerja dosen pada PTKIS di Provinsi Riau yang tergolong rendah sebesar 13,81%. Untuk memperjelas deskripsi pengaktegorian dan perbandingan masing-masing kelompok, maka dapat diamati pada gambar garfik lingkaran berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4. Kategori Skor Kinerja Dosen



Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen pada PTKIS di Provinsi Riau menurut persepsi mahasiswa berkualitas sedang. Maka dari itu masih sangat diperlukan peningkatan kualitas dosen melalui berbagai kegiatan dan program pembinaan sehingga kualitas kinerja dosen meningkat.

c. Kepuasan

Data variabel bebas (X3) yakni kepuasan mahasiswa dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner terdiri dari 27 item pertanyaan, dan disebar sesuai dengan jumlah responden yakni sebanyak 210 mahasiswa PTKIS di Riau. Deskripsi skor data variabel X3, kepuasan dapat diamati pada tabel berikut.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7. Analisis Sebaran Data Variabel X3

		X3
N	Valid	210
	Missing	7
Mean		84.45
Median		84.00
Mode		83
Std. Deviation		9.609
Minimum		62
Maximum		105

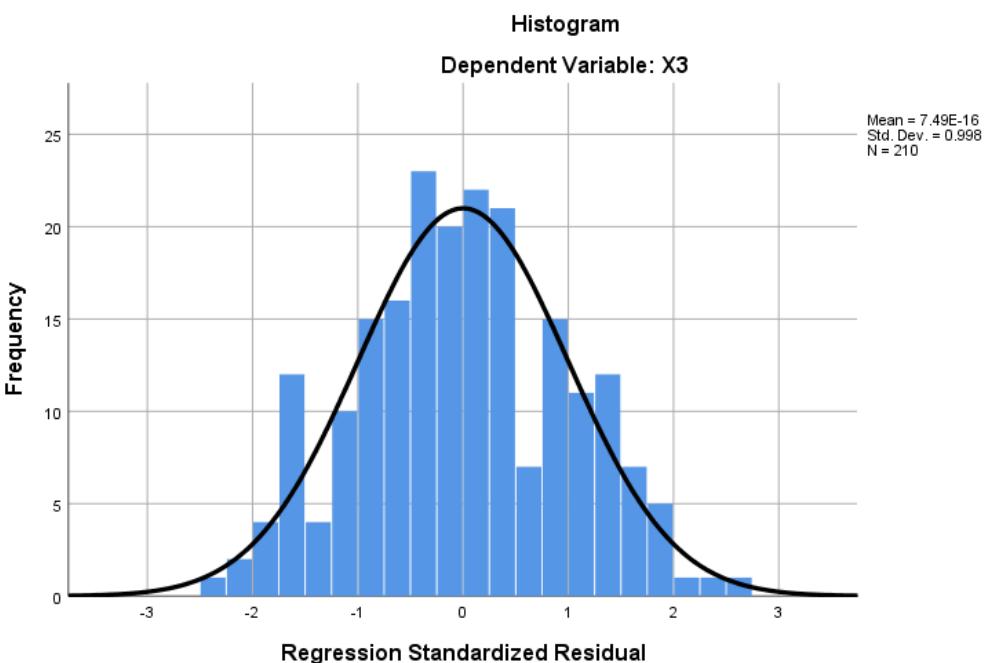
Distribusi skor jawaban responden menyebar dari skor terendah 62, dan skor tertinggi 105. Berdasarkan perhitungan dari distribusi data didapat *mean* (rata-rata) sebesar 84,45, median 84, modus 83, dan standar deviasi 9,609. Hasil perhitungan ini menunjukkan nilai rata-rata, tidak jauh berbeda dengan median dan modus. Hal ini mengindikasikan bahwa skor variabel X3 sebaran frekuensi skornya cenderung berdistribusi normal. Sebaran frekuensi skor data dapat dikelompok dengan membuat histogramnya disertai garis kurva normal sebagai berikut.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.5.
Histogram Variabel X3



Pada gambar tersebut tampak bahwa bentuk histogram atau grafik batang mengikuti garis kurva normal, dengan demikian secara deskriptif dengan menggunakan histogram, skor variabel X3 terlihat berdistribusi normal.

Dari data distribusi skor, maka dapat dibuat pengkategorian atau pengelompokan varibel kepuasan mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan membagi kepada tiga kelompok, yakni kelompok tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan perhitungan skor varibel X3 dengan *mean* 84,45, dan standar deviasi 9,609, maka diperoleh *range* kelompok sebagai berikut: tingkat atas atau kelompok tinggi dengan *range* 94,059 dibulatkan menjadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94 ke atas; kelompok sedang dengan batas bawah 74,841 dibulatkan menjadi 75 sd. 93; dan kelompok rendah 74 ke bawah. Dengan demikian dihasilkan pengelompokan skor kepuasan mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau yang disajikan tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8. Kelompok Skor Data X3

Kelompok	Frekuensi	Persentase
94 ke atas (Tinggi)	45	21,43%
75 sd. 93 (Sedang)	133	63,33%
74 ke bawah (Rendah)	32	15,24%

Dari tabel 4.8 tersebut tampak bahwa mayoritas kepuasan mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau berada pada kategori sedang yang mencapai 63,33%. Kepuasan mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau yang tergolong tinggi sebesar 21.43%. Sedangkan kepuasan mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau yang tergolong rendah sebesar 15,24%. Untuk memperjelas deskripsi pengategorian dan perbandingan masing-masing kelompok, maka dapat diamati pada gambar garfik lingkaran berikut

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.6. Kategori Skor Kepuasan



Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau berada pada kategori sedang. Untuk itu masih sangat diperlukan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dan layanan terhadap mahasiswa.

d. Loyalitas Mahasiswa

Data variabel terikat (Y) yakni loyalitas mahasiswa dikumpulkan melalui kuesioner atau angket. Kuesioner terdiri dari 16 item pertanyaan, dan disebar sesuai dengan jumlah responden yakni sebanyak 210 mahasiswa PTKIS di Riau. Deskripsi skor data variabel Y, loyalitas mahasiswa dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Analisis Sebaran Data Variabel Y

Statistics		Y
N		
	Valid	210
	Missing	7
Mean		51.32
Median		51.00
Mode		51
Std. Deviation		5.199

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

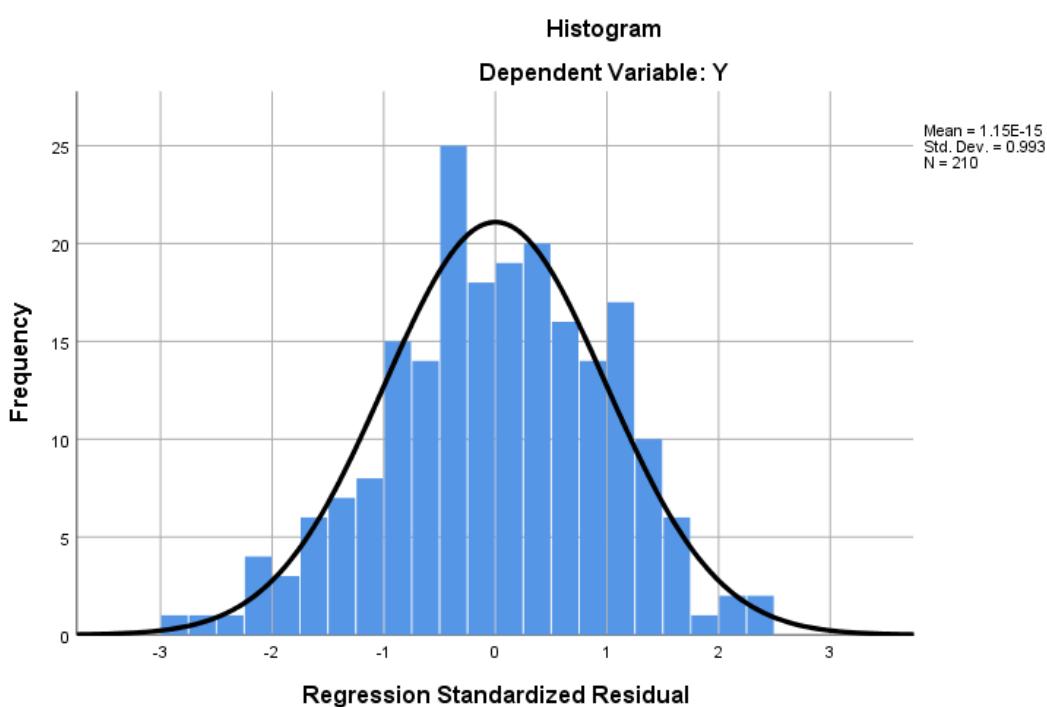
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da...
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minimum	40
Maximum	62

Distribusi skor jawaban responden menyebar dari skor terendah 40, dan skor tertinggi 62. Berdasarkan perhitungan dari distribusi data didapat *mean* (rata-rata) sebesar 51,32, median 51, modus 51, dan standar deviasi 5,199. Hasil perhitungan ini menunjukkan nilai rata-rata, tidak jauh berbeda dengan median dan modus. Hal ini mengindikasikan bahwa skor variabel Y sebaran frekuensi skornya cenderung berdistribusi normal. Sebaran frekuensi skor data dapat dikelompok dengan membuat histogramnya disertai garis kurva normal sebagai berikut.

Gambar 4.7.
Histogram Variabel Y



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada gambar tersebut tampak bahwa bentuk histogram atau grafik batang mengikuti garis kurva normal, dengan demikian secara deskriptif dengan menggunakan histogram, skor variabel Y terlihat berdistribusi normal.

Dari data distribusi skor, maka dapat dibuat pengkategorian atau pengelompokan varibel loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan membagi kepada tiga kelompok, yakni kelompok tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan perhitungan skor varibel Y dengan *mean* 51,32, dan standar deviasi 5,199, maka diperoleh *range* kelompok sebagai berikut: tingkat atas atau kelompok tinggi dengan *range* 56,519 dibulatkan menjadi 57 ke atas; kelompok sedang dengan batas bawah 46,121 dibulatkan menjadi 46 sd. 56; dan kelompok rendah 45 ke bawah. Dengan demikian dihasilkan pengelompokan skor loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau yang disajikan tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10. Kelompok Skor Data Y

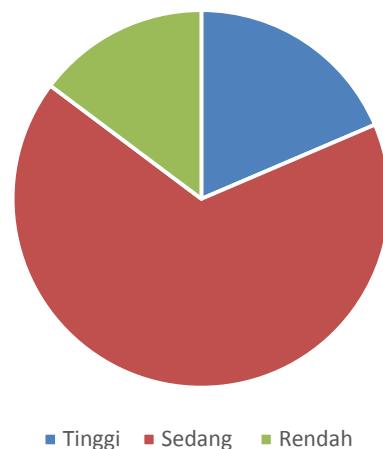
Kelompok	Frekuensi	Persentase
94 ke atas (Tinggi)	39	18,57%
75 sd. 93 (Sedang)	140	66.67%
74 ke bawah (Rendah)	31	14.76%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 4.10 tersebut tampak bahwa mayoritas loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau berada pada kategori sedang yang mencapai 66,67%. Loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau yang tergolong tinggi sebesar 18,57%. Sedangkan loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau yang tergolong rendah sebesar 14,76%. Untuk memperjelas deskripsi pengaktegorian dan perbandingan masing-masing kelompok, maka dapat diamati pada gambar garfik lingkaran berikut

Gambar 4.8. Kategori Skor Loyalitas Mahasiswa



Berdasarkan deskripsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau berada pada kategori sedang. Untuk itu jelas masih sangat diperlukan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mendukung peningkatan loyalitas mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas adalah untuk menguji dugaan atau asumsi bahwa distribusi sampling rata-rata sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Pengujian kenormalan data penting dilakukan kerena keharusan bahwa pengujian statistik menuntut suatu asumsi normal.

Terdapat berbagai teknik dalam pengujian normalitas, pengujian normalitas dapat dilakukan dengan uji SPSS versi.19 dengan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Uji K-S).

Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengukuran sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya distribusi data adalah dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan disajikan secara berurutan sebagai berikut:

a. Pengujian Normalitas Data Skor Variabel X1 Kepemimpinan pada PTKIS

Untuk menjalankan pengujian yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan sistem SPSS versi.19, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Data skor variabel kepemimpinan pada PTKIS berdistribusi normal.

H_0 : Data skor variabel kepemimpinan pada PTKIS tidak berdistribusi normal.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi.19 dengan menjalankan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Uji K-S). Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Pengujian Normalitas Skor X1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.43
	Std. Deviation	8.554
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.049
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat hasil perhitungan normalitas dengan *K-S test*. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel X1, yakni variabel kepemimpinan pada PTKIS sebesar 0,072, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel X1 berdistribusi normal, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dapat terpenuhi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengujian Normalitas Data Skor Variabel X2 Kinerja Dosen

Untuk menjalankan pengujian yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan sistem SPSS versi 19, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Data skor variabel kinerja dosen berdistribusi normal.

H_0 : Data skor variabel kinerja dosen tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi 19 dengan menjalankan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Uji K-S). Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Pengujian Normalitas Skor X2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	X2
Normal Parameters ^{a,b}	210
Mean	69.97
Std. Deviation	7.070
Most Extreme Differences	
Absolute	.082
Positive	.046
Negative	-.082
Test Statistic	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)	.091

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat hasil perhitungan normalitas dengan *K-S test*. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel X2, yakni variabel kinerja dosen sebesar 0,091, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolmogorov-Smirnov Test, dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel X2 berdistribusi normal, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dapat terpenuhi.

c. Pengujian Normalitas Data Skor Variabel X3 Kepuasan

Untuk menjalankan pengujian yang perhitungannya di bantu sistem SPSS versi 19, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Data skor variabel kepuasan berdistribusi normal.

H_0 : Data skor variabel kepuasan tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi.19 dengan menjalankan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Uji K-S). Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Normalitas Skor X3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X3
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.45
	Std. Deviation	9.609
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.053
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat rangkuman hasil perhitungan normalitas dengan *K-S test*. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel X3, yakni variabel kepuasan sebesar 0,097, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel X3 berdistribusi normal, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dapat terpenuhi.

d. Pengujian Normalitas Data Skor Variabel Y Loyalitas Mahasiswa

Untuk menjalankan pengujian yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan sistem SPSS versi 19, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H_1 : Data skor variabel loyalitas mahasiswa berdistribusi normal.
- H_0 : Data skor variabel loyalitas mahasiswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi.19 dengan menjalankan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (Uji K-S). Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.14. Hasil Pengujian Normalitas Skor Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Y
Normal Parameters ^{a,b}	210
Mean	51.32
Std. Deviation	5.199
Most Extreme Differences	
Absolute	.053
Positive	.053
Negative	-.053
Test Statistic	.053

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat rangkuman hasil perhitungan normalitas dengan *K-S test*. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Y, yakni variabel loyalitas mahasiswa sebesar 0,200, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*, dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel Y berdistribusi normal, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dapat terpenuhi.

b. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varian yang homogen.

Terdapat berbagai teknik dalam pengujian homogenitas, namun penulis menggunakan teknik uji *One-Way ANOVA*, perhitungannya dilakukan dengan bantuan program SPSS versi.19.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengukuran sebagai dasar menolak atau menerima keputusan homogen atau tidaknya distribusi data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan disajikan secara berurutan sebagai berikut:

- 1) Pengujian Homogenitas Data Skor Variabel X1 Kepemimpinan pada PTKIS

Untuk menjalankan pengujian yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan sistem SPSS versi 19, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Data skor variabel kepemimpinan pada PTKIS varian kelompoknya homogen.

H_0 : Data skor variabel kepemimpinan pada PTKIS varian kelompoknya tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi.19 dengan menjalankan teknik uji *One-Way ANOVA*. Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Pengujian Homogenitas Varian X1

Kepemimpinan pada PTKIS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,863	3	203	,083

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil perhitungan uji homogenitas dengan *One-Way ANOVA*. Diperoleh nilai Sig. variabel X1, yakni variabel kepemimpinan pada PTKIS sebesar 0,083, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau dengan lambang ($0,083 > 0,05$). Maka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji homogenitas teknik *One-Way ANOVA*, dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data variabel X1 adalah homogen, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian asumsi atau persyaratan homogenitas varian dalam kepentingan pengujian statistik inferensial analisis sampel t-test X1 terhadap Y terpenuhi.

2) Pengujian Homogenitas Data Skor Variabel X2 Kinerja Dosen PTKIS

Untuk menjalankan pengujian yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan sistem SPSS versi 19, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Data skor variabel kinerja dosen varian kelompoknya homogen.

H_0 : Data skor variabel kinerja dosen varian kelompoknya tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi.19 dengan menjalankan teknik uji *One-Way ANOVA*. Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.16. Hasil Pengujian Homogenitas Varian X2

Kinerja dosen PTKIS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,721	3	206	,106

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat hasil perhitungan uji homogenitas dengan *One-Way ANOVA*. Diperoleh nilai *Sig.* variabel X2, yakni variabel kinerja dosen PTKIS sebesar 0,106, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau dengan lambang ($0,106 > 0,05$). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji homogenitas teknik *One-Way ANOVA*, dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data variabel X2 adalah homogen, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian asumsi atau persyaratan homogenitas varian dalam kepentingan pengujian statistik inferensial analisis sampel t-test X2 terhadap Y terpenuhi.

3) Pengujian Homogenitas Data Skor Variabel X3 Kepuasan

Untuk menjalankan pengujian yang perhitungannya dilakukan dengan bantuan sistem SPSS versi 19, maka hipotesis yang diajukan adalah:

- H_1 : Data skor variabel kepuasan varian kelompoknya homogen.
- H_0 : Data skor variabel kepuasan varian kelompoknya tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi.19 dengan menjalankan teknik uji *One-Way ANOVA*. Hasilnya dapat disajikan sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.17. Hasil Pengujian Homogenitas Varian X3

Kepuasan mahasiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,812	3	206	,079

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat hasil perhitungan uji homogenitas dengan *One-Way ANOVA*. Diperoleh nilai Sig. variabel X2, yakni variabel kepuasan sebesar 0,079, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau dengan lambang ($0,079 > 0,05$). Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji homogenitas teknik *One-Way ANOVA*, dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data variabel X3 adalah homogen, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian asumsi atau persyaratan homogenitas varian dalam kepentingan pengujian statistik inferensial analisis sampel t-test X3 terhadap Y terpenuhi.

c. Pengujian Multikolinearitas antar Variabel Bebas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi yang tinggi antar kedua variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar keputusan, jika nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,1$ maka variabel memiliki hubungan multikolinieritas, sebaliknya jika $VIF <$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10 atau $tolerance > 0,1$, maka variabel tidak memiliki hubungan multikolinieritas.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program sistem SPSS versi.19

Hasilnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Pengujian Multikolinieritas X1, X2, dan X3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.176	3.727		.1120	.264	
	X1	.142	.032	.233	4.494	.000	.953
	X2	.197	.039	.267	5.043	.000	.911
	X3	.250	.029	.463	8.596	.000	.885

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.18 didapati hasil nilai toleransi untuk ketiga variabel bebas lebih besar dari 0,1. Sejalan dengan itu besarnya nilai VIF untuk ketiga variabel bebas juga lebih kecil dari 10 atau $VIF < 10$. Dari sini hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas diantara variabel bebas tidak terjadi. Maka persyaratan untuk melakukan perhitungan uji regresi terpenuhi.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini yakni: terdapat pada tinjauan teoretik, yaitu:

- a. Pengaruh kepemimpinan (X_1) terhadap loyalitas mahasiswa (Y);

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengaruh kinerja dosen (X_2) terhadap loyalitas mahasiswa (Y);
- c. Pengaruh kepuasan (X_3) terhadap loyalitas mahasiswa (Y);
- d. Pengaruh kepemimpinan (X_1), kinerja dosen (X_2), dan kepuasan (X_3) secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa (Y).

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi linear, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri (*partial regression*), sedangkan regresi linear berganda digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh tiga variabel bebas secara bersama-sama (*multiple regression*) terhadap variabel terikat.

a. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan terhadap Loyalitas Mahasiswa

Pengujian hipotesis kerja (H_1) pertama adalah terdapat pengaruh yang berarti dari kepemimpinan (X_1) terhadap loyalitas mahasiswa (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Pengaruh Kepemimpinan pada PTKIS terhadap Loyalitas Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 ^a	.131	.127	4.858

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

Dari tabel 4.19 terlihat bahwa besarnya hubungan (R) yang terjadi antara variabel kepemimpinan pada PTKIS dengan loyalitas mahasiswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu sebesar 0,362. Besaran nilai R_{square} (r^2) sebesar 0,131 mengindikasikan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan pada PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 13,1%.

Untuk menilai hasil uji regresi parsial, maka dilakukan pengujian *t-test* yang dikembangkan oleh William Sealy Gosset. Dasar untuk penafsiran hasil perhitungannya adalah apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari taraf signifikansi 0,01 dan 0,05, maka hasil perhitungan dinilai sangat signifikan. Jika t_{hitung} berada diantara kedua taraf signifikansi 0,01 dan 0,05, maka dinilai cukup signifikan. Sedangkan jika t_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi 0,01 dan 0,05, maka hasil perhitungan dinilai tidak signifikan. Perolehan hasil uji *t* dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Analisis *t-test* pengaruh X1 terhadap Y

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.299	3.412	9.466	.000
	Kepemimpinan	.220	.039		

a. Dependent Variable: Loyalitas Mahasiswa

Hasil perhitungan yang tampak pada tabel 4.20 tampak bahwa besar t_{hitung} adalah 5,601. Besaran 5,601 ini lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikansi 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 terhadap Y sangat signifikan, dengan demikian H_1 diterima, kosekuensinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemimpinan pada PTKIS berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 13,1%.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat persamaan garis regresi tunggal dengan melihat skor konstanta serta *unstandardized coefficients* variabel kepemimpinan pada PTKIS. Dasarnya masih pada tabel 4.16 hasil perhitungan diperoleh nilai konstanta $a = 32,299$, dan $b = 0,220$, maka persamaan regresi yang terbentuk menjadi $\hat{Y} = 32,299 + 0,220X_1$. Makna dari persamaan regresi tersebut dengan nilai konstanta (a) sebesar 32,299, dapat diartikan bahwa jika kepemimpinan pada PTKIS sama dengan nol, maka nilai loyalitas mahasiswa adalah sebesar 32,299. Koefisien regresi (b) sebesar 0,220 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kepemimpinan pada PTKIS, maka akan diikuti pula dengan kenaikan loyalitas mahasiswa sebesar 0,220 satu satuan.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 32,299 + 0,220X_1$ diuji linearitasnya dengan mengamati hasil perhitungan nilai F. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi.19 hasilnya dapat diamati sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.21. Hasil Uji Linieritas Persamaan Garis Regresi X1 ke Y

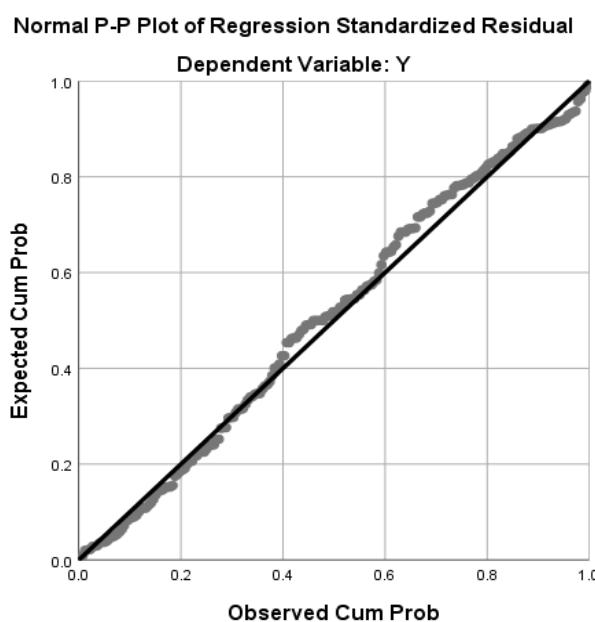
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Loyalitas Mahasiswa*	Between Groups	(Combined)	40	38.564	1.587	.023
		Linearity	1	740.474	30.469	.000
		Deviation from Linearity	39	20.566	.846	.725
	Within Groups	4107.064	169	24.302		
	Total	5649.624	209			

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui adanya pola regresi yang linier antara variabel kepemimpinan pada PTKIS dengan loyalitas mahasiswa. Dari tabel 4.17 kolom *deviation from linearity* diketahui nilai $F_{hitung} = 0,846$. Besarnya F_{tabel} dengan jumlah sampel $n = 210$, variabel $k = 2$, $df = 210 - 2 = 208$, diperoleh $F_{tabel} = 3,04$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat regresi yang linier antara variabel kepemimpinan pada PTKIS dengan variabel loyalitas mahasiswa. Pada baris *linearity* diketahui nilai $F_{hitung} = 30,469$, dan nilai signifikan 0,000. Maka $30,469 > 3,04$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan $sig\ 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kepemimpinan pada PTKIS terhadap variabel loyalitas mahasiswa yang linier sangat signifikan atau sangat berarti. Pola kontribusi yang linier antara variabel kepemimpinan pada PTKIS terhadap variabel loyalitas mahasiswa dapat ditunjukkan pada gambar 4.5 berikut.

1. Dilarang "menyalin, atau secara langsung atau tidak mencantumkan dan menyebutkan sumber."
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.9. Garis Regresi Linier antara X1 terhadap Y



Pada gambar 4.5 dapat dilihat bahwa sebaran pola yang ditampilkan dari regresi masing-masing pasangan skor mayoritas tidak jauh sumbunya, sebagian kecil pasangan skor tidak tepat persis pola garis lurus, namun masih sangat dapat ditolerir sebagai sebuah kewajaran dari *deviation from linearity*. Sehingga dapat disimpulkan pola pengaruh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 32,299 + 0,220X_1$ adalah linier dan dapat menggambarkan arah pengaruh variabel X_1 ke Y .

b. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa

Pengujian hipotesis kerja (H_1) kedua adalah terdapat pengaruh yang berarti dari kinerja dosen (X_2) terhadap loyalitas mahasiswa (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat disajikan pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.22. Pengaruh Kinerja Dosen PTKIS terhadap Loyalitas Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.182	4.702

a. Predictors: (Constant), Kinerja Dosen

Dari tabel 4.22 terlihat bahwa besarnya hubungan (R) yang terjadi antara variabel kinerja dosen PTKIS dengan loyalitas mahasiswa yaitu sebesar 0,431. Besaran nilai R_{square} (r^2) sebesar 0,186 mengindikasikan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 18,6%.

Untuk menilai hasil uji regresi parsial, maka dilakukan pengujian t -test. Perolehan hasil uji t dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Analisis t -test pengaruh X2 terhadap Y

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model	B	Std. Error	Beta			
	1 (Constant)	29.134	3.236			
	Kinerja Dosen	.317	.046	.431	6.891	.000

a. Dependent Variable: Loyalitas Mahasiswa

Hasil perhitungan yang tampak pada tabel 4.23 tampak bahwa besar t_{hitung} adalah 6,891. Besaran 6,891 ini lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X2 terhadap Y sangat signifikan, dengan demikian H_1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima, kosekuensinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen PTKIS berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 18,6%.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat persamaan garis regesi tunggal dengan melihat skor konstanta serta *unstandardized coefficients* variabel kinerja dosen PTKIS. Dasarnya masih pada tabel 4.19 hasil perhitungan diperoleh nilai konstanta $a = 29,134$, dan $b = 0,317$, maka persamaan regresi yang terbentuk menjadi $\hat{Y} = 29,134 + 0,317X_2$. Makna dari persamaan regresi tersebut dengan nilai konstanta (a) sebesar 29,134, dapat diartikan bahwa jika kinerja dosen PTKIS sama dengan nol, maka nilai loyalitas mahasiswa adalah sebesar 29,134. Koefisien regresi (b) sebesar 0,317 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kinerja dosen PTKIS, maka akan diikuti pula dengan kenaikan loyalitas mahasiswa sebesar 0,317 satu satuan.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 29,134 + 0,317X_2$ diuji linearitasnya dengan mengamati hasil perhitungan nilai F. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS versi.19 hasilnya dapat diamati sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.24. Hasil Uji Linieritas Persamaan Garis Regresi X2 ke Y

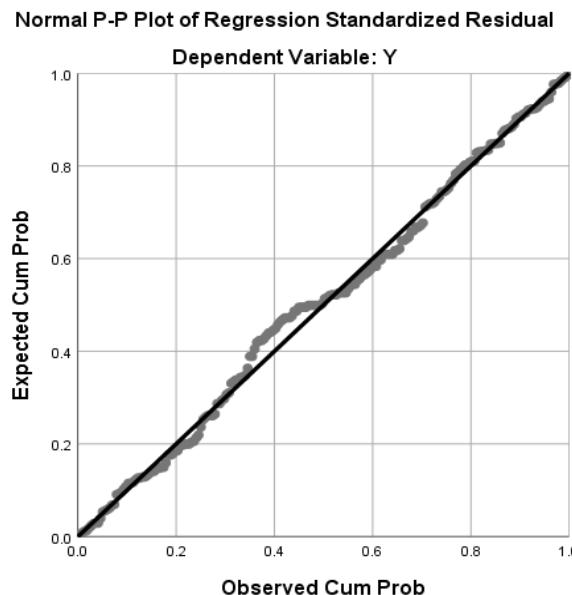
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Loyalitas Mahasiswa*	Between Groups	(Combined)	1994.128	33	60.428	2.909 .000
		Linearity	1050.063	1	1050.063	50.557 .000
		Deviation from Linearity	944.066	32	29.502	1.420 .080
	Within Groups		3655.495	176	20.770	
		Total	5649.624	209		

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui adanya pola regresi yang linier antara variabel kinerja dosen PTKIS dengan loyalitas mahasiswa. Dari tabel 4.20 kolom *deviation from linearity* diketahui nilai $F_{hitung} = 1,420$. Besarnya F_{tabel} dengan jumlah sampel $n = 210$, variabel $k = 2$, $df = 210 - 2 = 208$, diperoleh $F_{tabel} = 3,04$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat regresi yang linier antara variabel kinerja dosen PTKIS dengan variabel loyalitas mahasiswa. Pada baris *linearity* diketahui nilai $F_{hitung} = 50,557$, dan nilai signifikan 0,000. Maka $50,557 > 3,04$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kinerja dosen PTKIS terhadap variabel loyalitas mahasiswa yang linier sangat signifikan atau sangat berarti. Pola kontribusi yang linier antara variabel kinerja dosen PTKIS terhadap variabel loyalitas mahasiswa dapat ditunjukkan pada gambar 4.6 berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.10. Garis Regresi Linier antara X2 terhadap Y



Pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa sebaran pola yang ditampilkan dari regresi masing-masing pasangan skor mayoritas tidak jauh sumbunya, sebagian kecil pasangan skor tidak tepat persis pola garis lurus, namun masih sangat dapat ditolerir sebagai sebuah kewajaran dari *deviation from linearity*. Sehingga dapat disimpulkan pola pengaruh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 29,134 + 0,317X_2$ adalah linier dan dapat menggambarkan arah pengaruh variabel X_2 ke Y .

c. Pengaruh Kepuasan terhadap Loyalitas Mahasiswa

Pengujian hipotesis kerja (H_1) ketiga adalah terdapat pengaruh yang berarti dari kepuasan (X_3) terhadap loyalitas mahasiswa (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dapat disajikan pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.25. Pengaruh Kepuasan terhadap Loyalitas Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.344	4.212

a. Predictors: (Constant), Kepuasan Mahasiswa

Dari tabel 4.25 terlihat bahwa besarnya hubungan (R) yang terjadi antara variabel kepuasan dengan loyalitas mahasiswa yaitu sebesar 0,569. Besaran nilai R_{square} (r^2) sebesar 0,347 mengindikasikan bahwa pengaruh kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 34,7%.

Untuk menilai hasil uji regresi parsial, maka dilakukan pengujian t -test. Perolehan hasil uji t dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4.26. Analisis t -test pengaruh X3 terhadap Y

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	24.411	2.577	9.473	.000	
	Kepuasan Mahasiswa	.319	.030			

a. Dependent Variable: Loyalitas Mahasiswa

Hasil perhitungan yang tampak pada tabel 4.26 tampak bahwa besar t_{hitung} adalah 10,509. Besaran 10,509 ini lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X23 terhadap Y sangat signifikan, dengan demikian H_1 diterima, kosekuensinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 34,7%.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat persamaan garis regresi tunggal dengan melihat skor konstanta serta *unstandardized coefficients* variabel kinerja dosen PTKIS. Dasarnya masih pada tabel 4.22 hasil perhitungan diperoleh nilai konstanta $a = 24,411$, dan $b = 0,319$, maka persamaan regresi yang terbentuk menjadi $\hat{Y} = 24,411 + 0,319X_3$. Makna dari persamaan regresi tersebut dengan nilai konstanta (a) sebesar 24,411, dapat diartikan bahwa jika kepuasan sama dengan nol, maka nilai loyalitas mahasiswa adalah sebesar 24,411. Koefisien regresi (b) sebesar 0,319 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kepuasan, maka akan diikuti pula dengan kenaikan loyalitas mahasiswa sebesar 0,319 satu satuan.

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 24,411 + 0,319X_3$ diuji linearitasnya dengan mengamati hasil perhitungan nilai F. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi.19 hasilnya dapat diamati sebagai berikut:

Tabel 4.27. Hasil Uji Linieritas Persamaan Garis Regresi X3 ke Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Loyalitas Mahasiswa*	Between Groups	(Combined)	2801.205	42	66.695	3.910	.000
		Linearity	1959.295	1	1959.295	114.872	.000
		Deviation from Linearity	841.911	41	20.534	1.204	.208
	Within Groups		2848.419	167	17.056		
	Total		5649.624	209			

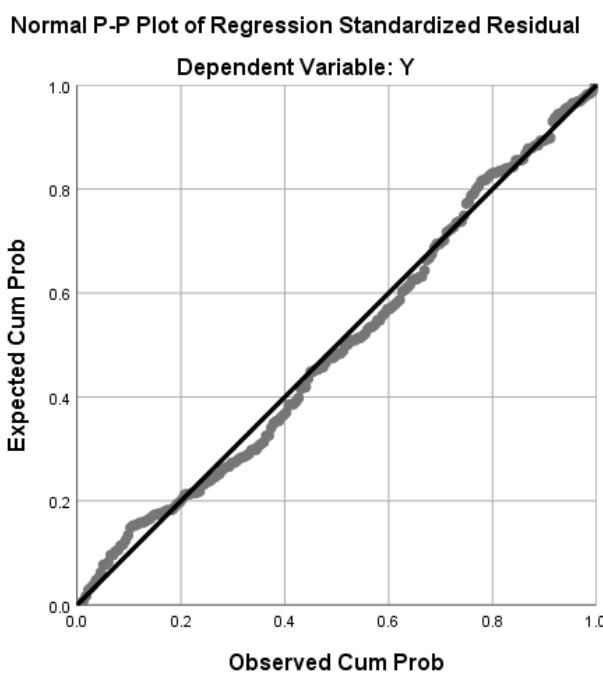
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui adanya pola regresi yang linier antara variabel kepuasan dengan loyalitas mahasiswa. Dari tabel 4.27 kolom *deviation from linearity* diketahui nilai $F_{hitung} = 1,204$. Besarnya F_{tabel} dengan jumlah sampel $n = 210$, variabel $k = 2$, $df = 210 - 2 = 208$, diperoleh $F_{tabel} = 3,04$, sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat regresi yang linier antara variabel kepuasan dengan variabel loyalitas mahasiswa. Pada baris *linearity* diketahui nilai $F_{hitung} = 114,872$, dan nilai signifikan 0,000. Maka $114,872 > 3,04$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan $sig\ 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel kepuasan terhadap variabel loyalitas mahasiswa yang linier sangat signifikan atau sangat berarti. Pola kontribusi yang linier antara variabel kepuasan terhadap variabel loyalitas mahasiswa dapat ditunjukkan pada gambar 4.7 berikut.

Gambar 4.11. Garis Regresi Linier antara X3 terhadap Y



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada gambar 4.7 dapat dilihat bahwa sebaran pola yang ditampilkan dari regresi masing-masing pasangan skor mayoritas tidak jauh sumbunya, sebagian kecil pasangan skor tidak tepat persis pola garis lurus, namun masih sangat dapat ditolerir sebagai sebuah kewajaran dari *deviation from linearity*. Sehingga dapat disimpulkan pola pengaruh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 24,411 + 0,319X_3$ adalah linier dan dapat menggambarkan arah pengaruh variabel X_3 ke Y .

d. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan terhadap Loyalitas Mahasiswa

Pengujian hipotesis keempat adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan (X_1), kinerja dosen (X_2), kepuasan (X_3), secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa (Y). Hasil perhitungan regresi ganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS versi.19 dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.28. Pengaruh Variabel Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Loyalitas Mahasiswa

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.687 ^a	.472	.464		3.805

a. Predictors: (Constant), X1.X2.X3

Pada tabel 4.28 diperoleh nilai R_{Square} (r^2) sebesar 0,472. Dengan menggunakan koefisien determinasi tersebut, maka besarnya pengaruh dari variabel kepemimpinan pada PTKIS (X_1), kinerja dosen (X_2), dan kepuasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X₃) terhadap loyalitas mahasiswa (Y) adalah sebesar 47,2%. Sisanya sebesar 52,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Untuk menguji keberartian pengaruh yang diberikan ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan perhitungan uji F sebagai disajikan pada tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.29. Analisis Uji F kontribusi X1, X2, dan X3 terhadap Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2667.080	3	889.027	61.404	.000 ^b
Residual	2982.544	206	14.478		
Total	5649.624	209			

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Hasil perhitungan sebagaimana yang ditampilkan pada tabel 4.29 yakni F_{hitung} sebesar 61,404 yang lebih besar dari F_{tabel} 0,01 (4,71) dan 0,05 (3,04). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau dengan kekuatan pengaruh sebesar 47,2%, artinya bahwa hipotesis kerja (H_1) diterima, konsekuensinya hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat persamaan garis regesi ganda dengan melihat skor konstanta serta *unstandardized coefficients* variabel kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa. Hasil perhitungan dengan SPSS versi.19 dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30. Uji Persamaan Garis Regresi Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Guru

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.176	3.727			1.120	.264
X1	.142	.032	.233		4.494	.000
X2	.197	.039	.267		5.043	.000
X3	.250	.029	.463		8.596	.000

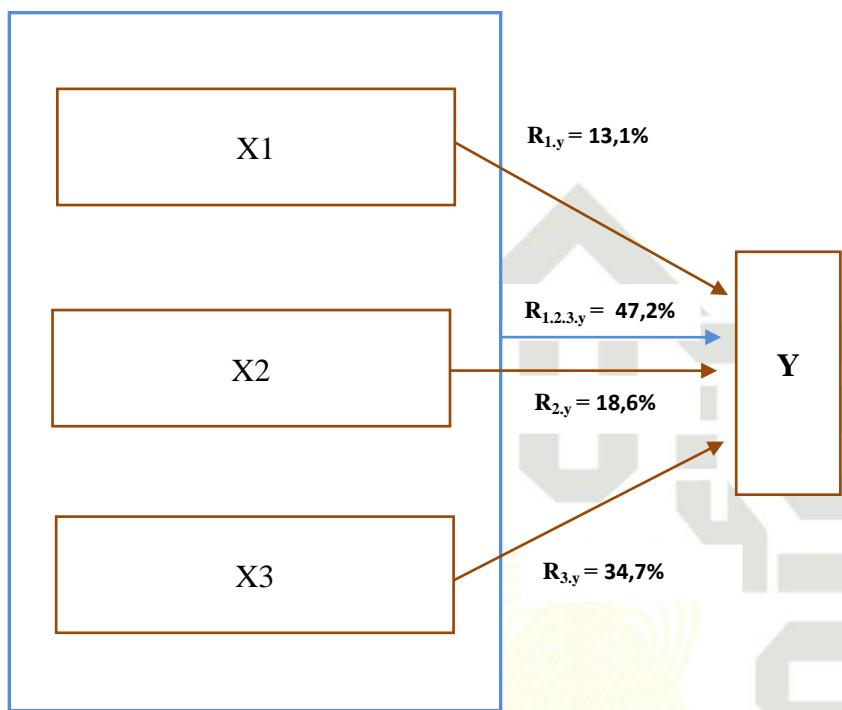
a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.30 diperoleh nilai konstanta $a = 4,176$, dan $b_1 = 0,142$, dan $b_2 = 0,197$, serta $b_3 = 0,250$, maka persamaan regresi yang terbentuk menjadi $\hat{Y} = 4,176 + 0,142X_1 + 0,197X_2 + 0,250X_3$. Makna dari persamaan regresi tersebut dengan nilai konstanta (a) sebesar 4,176, dapat diartikan bahwa jika kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan sama dengan nol, maka nilai loyalitas mahasiswa adalah sebesar 4,176. Koefisien regresi $b_1 = 0,142$, dan $b_2 = 0,197$, serta $b_3 = 0,250$, mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan dari kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama, maka akan diikuti pula dengan kenaikan loyalitas mahasiswa sebesar 0,142 ditambah dengan 0,197, dan ditambah 0,250 poin per-satu satuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.12. Hasil Perhitungan Akhir Model Utuh Pola Analisis Regresi Parsial dan Regresi Berganda

**C. Pembahasan**

Pada bagian pembahasan laporan penelitian berupa karya ilmiah disertasi ini peneliti memaparkan penafsiran tentang temuan-temuan penelitian serta menghubungkan temuan-temuan itu dengan agreget pengetahuan yang telah ada atau dengan pelaksanaan program di lapangan. Pada akhirnya akan dapat diinterpretasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang selalu ada dengan jalan menjelaskan temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan penelitian dengan teori dan temuan empiris yang relevan agar memberikan taraf kredibilitas yang tinggi terhadap hasil temuan penelitian sehingga masuk dalam bagian dari temuan yang sudah mapan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini didasari atas masih terlihatnya gejala yang menunjukkan kecenderungan lemahnya loyalitas mahasiswa terhadap kampusnya pada Pergeruan Tinggi Kelembagaan Islam Swasta (PTKIS) di Provinsi Riau. Untuk itu ditelusuri variabel yang mungkin berpengaruh sesuai dengan teori yang ada. Sejalan dengan gejala adanya batas formal yang terbangun antara pemimpin PTKIS dengan mahasiswa, maka aspek kepemimpinan PTKIS dijadikan variabel bebas yang diteliti. Selanjutnya kinerja sebagian dosen yang kurang disiplin dalam mengajar, menjadikan aspek kinerja dosen terpilih sebagai variabel bebas, dan sebagian mahasiswa yang kurang menyatu dengan kampus, mereka kurang memiliki aktivitas ekstra diluar jam kuliah, menjadikan aspek kepuasan sebagai aspek yang diduga berpengaruh pada loyalitas mahasiswa.

Uraian pembahasan akan dipaparkan secara berurutan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, disertai tafsiran ilmiah dengan mengkonfirmasikannya kepada teori, program serta penelitian yang sudah ada dan mapan.

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan pada PTKIS Terhadap Loyalitas Mahasiswa

Hasil temuan penelitian setelah dilakukannya perhitungan regresi parsial, maka diperoleh besaran nilai nilai R_{square} (r^2) sebesar 0,131 mengindikasikan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan pada PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 13,1%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pengujian keberartian regresi parsial menggunakan *t-test* diperoleh besar t_{hitung} adalah 5,601. Besaran 5,601 ini lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 terhadap Y sangat signifikan, dengan demikian H_1 diterima, kosekuensinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pada PTKIS berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 13,1%.

Hasil ini menunjukkan cukup besarnya pengaruh pimpinan kampus dalam menggerakkan segala aktivitas mahasiswa agar mahasiswa loyal terhadap kampus pada PTKIS di Provinsi Riau. Peran kepemimpinan sangat penting dalam menjaga kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Kepemimpinan yang efektif bisa membantu menciptakan lingkungan akademik yang inovatif dan mendukung mahasiswa. Dalam dunia pendidikan tinggi yang terus berkembang, para pemimpin harus terus beradaptasi dan memberikan arahan yang jelas.

Para pimpinan pada sebuah kampus, seperti Rektor, Ketua, dan Dekan, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk arah institusi. Dengan visi yang jelas dan manajemen yang kuat, mereka dapat membantu universitas berkembang dengan baik. Selain itu, mereka juga harus mampu menyeimbangkan antara kebutuhan akademik dan administrasi. Kepemimpinan

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di lingkungan perguruan tinggi, serta memberikan beberapa panduan manajemen yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman mahasiswa.

Uraian tersebut sejalan dengan penelitian D Muh. Anwar HM dkk. bahwa bahwa dalam kesehariannya mahasiswa sangat dekat dengan kepemimpinan, tanpa sadar mahasiswa sudah mulai memimpin dan menjadi yang dipimpin karena pastinya mereka sudah menentukan target atau planning yang menjadi tujuan hidup mereka serta dapat mengatur waktu, memotivasi diri sendiri, dan memberikan pengaruh atau contoh yang baik pada masyarakat sekitar.¹²⁰

Pemimpin kampus yang berkualitas akan menjadi teladan bagi mahasiswa. Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sama halnya dengan kepemimpinan dalam sebuah organisasi kepemimpinan adalah seorang pemimpin yang mampu mengarahkan, mengatur dan memotivasi serta mengawasi jalannya sebuah organisasi yang dimana dapat memengaruhi dan memberikan contoh kepada anggotanya guna mencapai tujuan organisasi.

Kepemimpinan merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa sama halnya dengan kepemimpinan dalam sebuah organisasi kepemimpinan adalah seorang pemimpin yang

¹²⁰Muh. Anwar HM, Faradilla, Umrah, dan Muh.Taufiq Anugrah, *Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa*, Educational Leadership Vol. 2, No. 2, 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengarahkan, mengatur dan memotivasi serta mengawasi jalannya sebuah organisasi yang dimana dapat memengaruhi dan memberikan contoh kepada anggotanya guna mencapai tujuan organisasi. Dalam kesehariannya mahasiswa sangat dekat dengan kepimpinan, tanpa sadar mahasiswa sudah mulai memimpin dan menjadi yang dipimpin karena pastinya mereka sudah menentukan target atau *planning* yang menjadi tujuan hidup mereka serta dapat mengatur waktu, memotivasi diri sendiri, dan memberikan pengaruh atau contoh yang baik pada masyarakat sekitar.¹²¹

Pengembangan kepemimpinan pada mahasiswa dapat dilakukan melalui beragam cara. Pada tahun 1998, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan Keputusan Menteri No.155/U/1998 tentang Organisasi Kemahasiswaan Intra Perguruan Tinggi. Melalui keputusan tersebut dijelaskan bahwa salah satu fungsi organisasi mahasiswa adalah mengembangkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa seperti pada pelatihan kepemimpinan mahasiswa yang diselenggarakan oleh lembaga kemahasiswaan yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas, Badan Eskekutif Mahasiswa Fakultas, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan.

¹²¹Dasmo, D., Notosudjono, D., Sunardi, O., dan Binoardi, H. *Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21*. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(2), 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan kepemimpinan mahasiswa seringkali disatukan dengan pelatihan manajemen yang merupakan pelatihan kepemimpinan dan manajemen mahasiswa atau sering disebut dengan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa Manajemen (LKMM). Namun keduanya saling mendukung dalam pembinaan kepemimpinan dan karakter mahasiswa agar menjadi manusia yang unggul. Pelatihan kepemimpinan mahasiswa ini biasanya diselenggarakan agar mahasiswa yang berhasil mengikuti pelatihan tersebut akhirnya dapat memiliki sikap dan perilaku kepemimpinan di dalam lingkungannya.¹²²

Organisasi kemahasiswaan memiliki peran yang sangat besar dalam pengembangan civic skills mahasiswa agar siap terjun ke masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menghasilkan temuan bahwa: motivasi mahasiswa terhadap ormawa mengalami penurunan karena lebih mengedepankan akademik dan dihadapkan tantangan gaya hidup yang mengarah pada hedonisme. Bentuk sosialisasi yang dilakukan organisasi kemahasiswaan dengan memanfaatkan berbagai media. Media yang efektif akan mempermudah dan menyebarluaskan informasi terkait kegiatan yang dilakukan oleh ormawa secara cepat dan akurat. Peranan ormawa terhadap pengembangan keterampilan kewarganegaraan mahasiswa yaitu sebagai wadah aspirasi mahasiswa dan memacu pola pikir mahasiswa agar berpikir secara

¹²²Rifai, A. *Evaluasi Program Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (BEM FIP) Universitas Negeri, UNNES, 2016*

©

Hak Cipta milik UIN Sultan Suska Riau

State Islamic University of Sultan Suska Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis, bertanggung jawab, dan ilmiah. Kendala yang dihadapi ormawa selama pelaksanaan kegiatan terutama dalam pengembangan civic skills yaitu ada kendala secara internal dan eksternal.¹²³

Analisis terhadap perilaku kepemimpinan menunjukkan bahwa semakin sering seorang mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan, maka pengembangan kemampuan dan perilaku kepemimpinan mereka akan semakin kuat, serta pengalaman tersebut sangat berharga dalam membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan yang dapat mereka gunakan di dunia nyata misalnya dalam dunia kerja.

Persaingan antar perguruan tinggi terutama perguruan tinggi swasta, saat ini dalam mendapatkan mahasiswa baru membawa sebuah tantangan untuk bertahan dalam bisnis di bidang pendidikan. Loyalitas konsumen menjadi faktor sangat krusial di dalam bisnis termasuk sekolah atau perguruan tinggi yang menekankan keinginan dalam memperpanjang durasi dari hubungan dengan konsumen akhir, dalam hal ini mahasiswa.¹²⁴

Dari hal tersebut jelaslah bahwa loyalitas pelanggan menggambarkan perilaku aktual konsumen atau pelanggan yang tidak ditampakkan atau

¹²³Kosasih, *Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa*, JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, No. 2, 2016

¹²⁴Shahsavar, T., dan Sudzina, F. *Student satisfaction and loyalty in Denmark: Application of EPSI methodology*. PLoS ONE, 12(12), 1–18, 2017

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syekh

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak disadari, tetapi analisis dan gambaran yang benar secara jelas diperlukan untuk mendasari struktur sikap dari pelanggan.

Loyalitas konsumen adalah manifestasi dan kelanjutan dari kepuasan konsumen saat menggunakan fasilitas maupun jasa pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa, serta untuk tetap menjadi konsumen dari perusahaan tersebut. Kesetiaan pelanggan karenanya merupakan kunci sukses dalam sebuah bisnis yang dijalankan, tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga keunggulan bersaing yang berkelanjutan dan menjadi nilai strategik bagi perusahaan.¹²⁵

Loyalitas di lingkungan pendidikan tinggi terdiri dari dimensi sikap dan perilaku. Loyalitas sikap berbentuk kesediaan mahasiswa memberikan *word of mouth* dan rekomendasi positif kepada keluarga, teman, dan relasi dimanapun berada terkait dengan universitas tempat mahasiswa tersebut menempuh pendidikan tinggi. Sedangkan loyalitas perilaku dikaitkan dengan kemauan mahasiswa menuntaskan kuliahnya di perguruan tinggi tempatnya menuntut ilmu dan niat mahasiswa untuk melakukan studi lanjut di perguruan tinggi yang sama.¹²⁶

UIN SUSKA RIAU

¹²⁵Mulyawan, A., dan Rinawati. *Pengaruh kualitas layanan akademik terhadap kepuasan mahasiswa serta implikainya pada loyalitas mahasiswa*. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, 10(2), 119–131, 2016

¹²⁶Mulyana, A., dan Ayuni, D. *Pengaruh faktor-faktor pembentuk loyalitas mahasiswa Universitas Terbuka*. Derivatif, Jurnal Manajemen, 8(2), 41-49. 2014

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompleksitas permasalahan yang sedang dihadapi perguruan tinggi di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan, dan hal tersebut merupakan sebuah tantangan dan tanggungjawab yang harus dicariakan solusi nyata untuk mengatasinya. Perguruan tinggi dituntut untuk merespon dengan melakukan reformasi kultural, yakni mengubah kebiasaan lama yang tidak sesuai lagi dengan tuntutan zaman. Budaya lama yang melekat dalam cara kerja bureaucratic university, harus diubah menjadi *corporate university*. Dengan demikian, Pendidikan tinggi akan selalu mengutamakan nilai-nilai yang berorientasi pada mutu akademik tinggi, produktivitas, keakurasian, dan kecepatan, juga orientasi pada kepuasan stakeholder.

Jadi jelaslah bahwa diperlukan pemimpin yang dapat membangun hubungan yang baik dan akrab dengan mahasiswa. Pimpinan PTKIS harus memiliki kepribadian yang mulia. Kepribadian seperti apakah yang diinginkan lembaga pendidikan Islam agar semakin bermutu? Ada baiknya kita mengambil pendapat Naceur Jabnoun yang mengungkapkan ada 16 sikap kepribadian seorang pemimpin pendidikan agar dapat mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang berkualitas tinggi, yakni:

- 1) *Strength and trust*
- 2) *Making many leaders, listening and forgiving*
- 3) *Kindness and trust in Allah*
- 4) *Consultation*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Resolve*
- 6) *Knowledge and wisdom*
- 7) *Tawakkul*
- 8) *Role mode*
- 9) *Responsibility and empathy*
- 10) *Forbearance*
- 11) *Vision*
- 12) *Communication*
- 13) *Eagerness to learn:adaptiveness*
- 14) *Fairness and clear sense of loyalty*
- 15) *Awareness of followers' potentials and limitation*
- 16) *Awareness of his own limitation.*¹²⁷

Selanjutnya oleh Baron dan Greendberg mengungkapkan bahwa “*The fact that many great leaders possessed abilities than most other people did suggests that leaders must have some traits that set them apart from most human beings.*¹²⁸ Ini memperkuat kenyataan bahwa secara faktual kebanyakan pemimpin hebat memiliki kemampuan khas dibanding kebanyakan orang lain. Dengan demikian membuktikan bahwa adanya keharusan bagi para pemimpin untuk memiliki beberapa sifat yang membedakan mereka dari kebanyakan orang lain.

¹²⁷Naceur Jabnoun, *Islam and Management*, (Riyad: International Islamic Publishing House, 2008), hlm. 199-241

¹²⁸Baron R.A, dan Greendberg J., *Behavior in Organizations*, Boston: Allyn and Bacon, 1989), hlm. 376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Neceur Jannoun juga mengatakan bahwa “*This theory seems to be called the trait theory. This theory is supported by theaching of prophet Muhammad (Blessing and peace be upon him) who was praying to Allah to guide one of two strong men of his tribe to islam because of the traits of ther personality.*”¹²⁹ Teori Baron dan Greendberg di tersebut kemudian dinamakan Naceur Jabnoune sebagai “teori sifat”. Teori ini didukung oleh ajaran Nabi Muhammad SAW. yang berdoa kepada Allah SWT. untuk membimbing salah satu dari dua orang kuat dari sukunya untuk masuk Islam karena ciri-ciri kepribadian mereka (Umar Ibn al-Hakam dan Umar Ibn al-Khattab).¹³⁰

Seorang pemimpin pada PTKIS harus mampu menjadi manajer terbaik. Dalam memberi arah implementasi kompetensi manajerial pimpinan PTKIS. Terdapat empat aspek manajemen yang biasa disingkat 4M, yang mesti dilaksanakan oleh pengelola lembaga pendidikan, yaitu:

- (a) Mempengaruhi;
- (b) Menggerakkan;
- (c) Mengembangkan;
- (d) Memberdayakan.

Optimalisasi peran pimpinan PTKIS di Provinsi Riau dalam meningkatkan loyitas mahasiswanya sangat perlu dilakukan, agar kampus PTKIS terus berkembang dan berkemajuan sehingga dapat terus bersaing, dan memenangkannya. Uraian terkait 4M di kampus PTKIS sebagai berikut:

¹²⁹Naceur Jabnoune, *Islam And Management.....*, hlm. 215

¹³⁰Naceur Jabnoune, *Islam And Management.....*, hlm. 215

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Mempengaruhi*; Mempengaruhi dapat dikatakan sebagai proses dimana orang yang mempengaruhi berusaha merubah sikap, perilaku, nilai-nilai, kepercayaan, pikiran, dan tujuan orang yang dipengaruhi secara sistematis. Pimpinan PTKIS dapat menggunakan kekuasaan formalnya untuk mempengaruhi dosen, mahasiswa, dan karyawan dikampusnya agar melaksanakan apa yang kepala madrasah inginkan, melalui komunikasi yang efektif, arahan dan dorongan dari pimpinan kampus, maka dapat diusahakan dosen, karyawan, dan mahasiswa di kampus akan menyumbangkan ide-ide atau gagasan briliannya demi kemajuan sekolah.

Berdasarkan uraian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk dapat mempengaruhi dosen, karyawan, dan mahasiswa agar sukarela dalam menjalankan tugasnya, seorang pimpinan PTKIS hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Melakukan komunikasi intensif dengan dosen, karyawan, dan mahasiswa terkait pelaksanaan tugas-tugas masing-masing personal tersebut;
- b. Mengarahkan dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuannya;
- c. Memotivasi dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Menggerakkan*; “*actuating*” atau menggerakkan adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat digaris bawahi bahwa menggerakkan merupakan aktivitas untuk memberikan dorongan, pengarahan, dan pengaruh terhadap semua anggota kelompok untuk bekerja secara sadar dan sukarela dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi. Menggerakkan pada dasarnya berkaitan erat dengan unsur manusia, sehingga dalam lingkup madrasah, keberhasilan dalam menggerakkan ditentukan oleh kemampuan kepala madrasah dalam berhubungan dengan para guru dan karyawan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan kepala madrasah dalam berkomunikasi, daya kreasi, serta inisiatif tinggi dan mampu mendorong semangat para guru dan karyawan. Untuk dapat menggerakkan guru agar mempunyai semangat kerja yang tinggi, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

UIN SUSKA RIAU

- a) Menanamkan semangat agar dosen, karyawan, dan mahasiswa mau terus berusaha meningkatkan bakat dan kemampuannya;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menghargai setiap karya yang dihasilkan dosen, karyawan, dan mahasiswa;
- c) Memuji dan memberikan sanksi secara adil;
- d) Memberi hadiah atau penghargaan untuk pekerjaan yang diselesaikan dengan baik.
- 3) *Mengembangkan*; Pengembangan dosen, karyawan, dan mahasiswa merupakan fungsi pengelolaan personil yang mutlak diperlukan untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja mereka. Pengembangan kemampuan atau profesionalisme dosen, karyawan, dan mahasiswa terkait secara langsung dengan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing personal termasuk para mahasiswa. Kegiatan pengembangan ini menyangkut peningkatan kemampuan mengajar, metode mengajar, kualifikasi (persyaratan), dan juga pengetahuan dosen, karyawan, dan mahasiswa. Pimpinan PTKIS sebagai pemimpin tertinggi di lingkungan kampus harus mampu mengembangkan warga kampus khususnya para dosen, karyawan, dan mahasiswa. Mengembangkan dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam hal ini berkaitan dengan tindakan pimpinan PTKIS guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan dosen, karyawan, dan mahasiswa. Hal-hal yang harus diperhatikan pimpinan PTKIS dalam mengembangkan Dosen antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Memberikan kesempatan yang luas bagi dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya;

b) Memfasilitasi dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya;

c) Memberikan kesempatan dan kepercayaan untuk mengembangkan kreativitas;

d) Memberikan tugas yang adil dan merata sesuai dengan kemampuan dosen.

4) *Memberdayakan*; Peran utama pemimpin pendidikan tinggi adalah memberdayakan dosen, karyawan, dan mahasiswa. Seluruh personal ini hendaknya diberi kewenangan yang luas dan otonom dalam meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswanya. Pada pendekatan berbasis mutu, kepemimpinan di PTKIS bergantung pada pemberdayaan dosen, karyawan, dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Para dosen, karyawan, dan mahasiswa diberi wewenang untuk mengambil keputusan sehingga memiliki tanggung jawab yang besar. Menjadi kepemimpinan pemberdayaan harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

a) Melibatkan semua warga kampus dalam kegiatan pemecahan masalah dengan metode ilmiah, prinsip-prinsip mutu, dan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam mengelola proses.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Meminta pendapat warga kampus dan *stakeholders* eksternal sekolah tentang bagaimana cara mereka meningkatkan mutu.
- c) Menyampaikan sebanyak mungkin informasi manajemen untuk membantu pengembangan dan meningkatkan komitmen mereka.
- d) Menanyakan pendapat dosen, karyawan, dan mahasiswa tentang sistem dan prosedur yang dapat menghambat mereka dalam memberikan mutu layanan kepada warga kampus.
- e) Memindahkan tanggung jawab dan kontrol pengembangan profesional kepada personal yang layak.
- f) Memiliki sikap membantu tanpa harus mengetahui semua jawaban bagi setiap masalah dan tanpa merasa rendah diri karena tidak tahu jawaban yang benar.¹³¹

Sejalan dengan hal tersebut Subiyantoro melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami kaderisasi kepemimpinan di kampus untuk menghasilkan pemimpin yang ideal bagi kemajuan lembaga. Penelitian kualitatif fenomenologi menunjukkan hasil bahwa kaderisasi kepemimpinan di kampus sangat penting untuk menciptakan pemimpin yang ideal dan *good governance*. Peran kaderisasi, antara lain pewarisan nilai-nilai organisasi yang baik, penjamin keberlangsungan organisasi, dan sarana pembelajaran bagi kader-kader baru dan calon pemimpin lembaga

¹³¹Iskandar Agung dan Yufridawati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergis*, (Jakarta: Bestari Buana Murni, 2013), hlm. 22-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan Islam. Kader mengacu pada standarisasi dan formalisasi pembagian kerja dan spesialisasi, hierarki wewenang, profesionalisasi, dan dokumentasi tertulis.¹³²

Pengkaderisasian diperlukan agar apabila seorang dosen, karyawan, dan mahasiswa nantinya ditunjuk sebagai pimpinan PTKIS, maka akan siap dalam menjalankan tugas. Dosen, karyawan, dan mahasiswa yang tidak siap saat diberi penugasan, akan membutuhkan beberapa durasi waktu yang mungkin cukup lama untuk memahami tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin secara penuh. Sedangkan dosen, karyawan, dan mahasiswa yang sudah dikader dengan berbagai pendidikan dan pelatihan yang diikutinya, maka akan lebih siap saat diangkat, sehingga tidak akan terjadi waktu dimana pemimpin pada sebuah kampus dalam keadaan kurang berpengetahuan dan juga tentunya karena baru diagkat, ia jelas belum memiliki pengalaman, dan hal ini semua bisa dihindari dengan kaderisasasi.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kinerja Dosen PTKIS Terhadap Loyalitas Mahasiswa

Hasil temuan penelitian setelah dilakukannya perhitungan regresi parsial, maka diperoleh besaran nilai nilai R_{square} (r^2) sebesar 0,131 mengindikasikan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen PTKIS terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 18,6%.

¹³²Subiyantoro, *Leadership Cadre in Madrasah: Strategies for Finding The Ideal Leader in Islamic Educational Institutions*, Jurnal Al-Tanzim, Vol. 6 No. 1, 2022, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil pengujian keberartian regresi parsial menggunakan *t-test* diperoleh besar t_{hitung} adalah 6,891. Besaran 6,891 ini lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X2 terhadap Y sangat signifikan, dengan demikian H_1 diterima, kosekuensinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja dosen PTKIS berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 18,6%.

Hasil ini menunjukkan cukup besarnya pengaruh kinerja dosen dalam menggerakkan segala aktivitas mahasiswa agar mahasiswa loyal terhadap kampus pada PTKIS di Provinsi Riau. Peran kinerja dosen sangat penting, sebab dosen sebab dalam sebuah perguruan tinggi pasti tak lepas dari campur tangan dosen untuk memajukan sebuah pendidikan di perguruan tinggi termasuk dalam memberi pengaruh terhadap peningkatan loyalitas mahasiswa terhadap kampusnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ali Mujahidin dkk. bahwa kompetensi dosen adalah kemampuan yang dimiliki dosen meliputi kemampuan pengetahuan, keterampilan, penguasaan, nilai dan sikap yang ditunjukkan dalam bertindak dan berpikir pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menjadikan mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang potensial. Kompetensi yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang optimal. Apabila terdapat dosen yang belum memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi dengan baik maka akan menyebabkan mahasiswa merasa tidak puas bahkan dirugikan.¹³³

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 37 tahun 2009, dosen merupakan seorang pendidik profesional dan juga seorang ilmuwan. Dosen memiliki beberapa tugas pokok dan fungsinya (TUPOKSI) yang harus dilakukan dan ditaati, antara lain:

- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- b. Merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- c. Meningkatkan serta mengembangkan kualifikasi sebuah akademik dan diikuti dengan kompetensi yang berkelanjutan. Terutama dengan mengikutsertakan perkembangan teknologi masa kini. Selain mengajar, dosen juga bertugas untuk membuat bahan ajar serta modul untuk mahasiswa.
- d. Dosen juga wajib menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum, serta kode etik.
- e. Mentransformasikan, mengembangkan serta menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta teknologi dan juga seni melalui pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

¹³³Ali Mujahidin, Fifi Zuhriah, dan Ifa Khoirianingrum, *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Kompetensi Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa melalui Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada IKIP PGRI Bojonegoro)*, Al-Tijarah:Vol. 4 No. 2, 2018

©

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, bisa disimpulkan bahwa menjadi seorang dosen tak hanya memiliki tugas sebagai pengajar saja. Namun dosen juga bertugas sebagai pembimbing layanan pendidikan di satuan kelompok masyarakat sebagai sebuah pengabdian kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Dessy Ambarsari yang menulis didasarkan pada masalah ketatnya persaingan diantara perguruan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia terdiri dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, pada tahun 2024 terdapat 2461 Sekolah Tinggi, 1182 Akademi, 562 Universitas, 254 Politeknik dan 164 Institut. Tingkat keberagaman dan jumlah yang banyak mempertinggi persaingan antar pendidikan tinggi.¹³⁴

Persaingan perguruan tinggi di era global ini juga tidak hanya terbatas pada persaingan di dalam negeri, akan tetapi juga persaingan secara global. Hasil penelitian mengajurkan untuk selalu mengupayakan untuk menjaga kepuasan pelanggan yang dalam perspektif ini berupa layanan dan fasilitas baik akademik maupun non akademik. Penelitian yang sesuai untuk memetakan kebutuhan pelanggan pada perspektif ini yaitu berupa

¹³⁴Dessy Ambarsari, *Strategi Pemasaran Untuk Perguruan Tinggi di Indonesia*, Jurnal Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.Vol. 6 No. 1, Maret 2017,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³⁵Dessy Ambarsari, *Strategi Pemasaran Untuk Perguruan Tinggi di Indonesia*, Jurnal Ekomaks: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.Vol. 6 No. 1, Maret 2017,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan mahasiswa (*student satisfaction*). Data diolah menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) untuk mendapatkan persamaan struktural dilengkapi dengan diagram jalur model keterkaitan antar variabel. Hasil yang diperoleh adalah besarnya tingkat pengaruh antar variabel baik secara partial maupun simultan, serta terbentuknya persamaan struktural yang dapat digunakan untuk penyelesaian masalah atau pun peningkatan kualitas layanan.¹³⁶

Mengingat pentingnya peran dosen dalam layanan terhadap mahasiswa sehingga kepuasan dan loyalitas mahasiswa meningkat, maka diperlukan upaya peningkatan kinerja dosen. Peningkatan kinerja dosen merupakan kunci penting dalam mewujudkan perguruan tinggi berakreditasi unggul. Kinerja dosen tidak hanya mempengaruhi kualitas pendidikan, tetapi juga berdampak pada reputasi dan daya saing institusi. Strategi yang efektif mencakup pengembangan kompetensi melalui pendidikan lanjut, pelatihan, dan seminar, disertai evaluasi kinerja berkala untuk memastikan dosen memenuhi standar tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).¹³⁷

UIN SUSKA RIAU

¹³⁶Ariya Purnamasari Dewi. *Pengaruh Kinerja Dosen Dan Kualitas Layanan Terhadap Kualitas Pendidikan dan Kepuasan Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2017

¹³⁷Yeni Handayani, dan Nandang Hidayat, *Strategi Peningkatan Kinerja Dosen dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Berakreditasi Unggul*. JIIP, Vol. 7, No. 2, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolaborasi antar dosen dan pemanfaatan teknologi juga menjadi faktor penting. Kolaborasi memperkaya materi ajar memungkinkan penerapan pendekatan interdisipliner, sementara teknologi seperti LMS dan media digital meningkatkan keterlibatan mahasiswa serta membuka peluang bagi dosen untuk bekerja sama lintas institusi dan negara. Kombinasi ini memperkuat kualitas pengajaran dan inovasi akademik. Selain itu, sistem penghargaan dan dukungan manajemen yang responsif berperan krusial dalam menciptakan lingkungan kerja kondusif. Penghargaan finansial maupun non-finansial memotivasi dosen untuk berprestasi, sedangkan kebijakan manajemen yang fleksibel meningkatkan kepuasan dan komitmen dosen. Dengan penerapan strategi yang menyeluruh, perguruan tinggi dapat mencapai akreditasi unggul dan menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu bersaing secara global.

Evaluasi kinerja secara berkala juga menjadi faktor penting dalam memastikan dosen mampu memenuhi standar tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol tetapi juga sebagai acuan bagi pengembangan kompetensi dosen ke depan. Penerapan reward system, seperti pemberian penghargaan dan insentif bagi dosen yang aktif dalam publikasi ilmiah, juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³⁸Rohmah, N., AY, M. H., *Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Multi Kasus pada UNISDA dan STAIDRA di Kabupaten Lamongan)*. Doctoral dissertation, State University of alang). 2018

¹³⁹Sutijo Harsono, *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Dosen dan Implikasinya pada Kesejahteraan Dosen Perguruan Tinggi Maritim*, Kontigensi Volume 5, No. 1, 2017

©

Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di tengah berbagai tuntutan yang dibebankan kepada seorang dosen, bagaimanapun juga institusi pendidikan perlu memberikan jaminan perlindungan bagi mereka dalam memperoleh kesejahteraan dan hak-haknya dalam mengembangkan diri. Salah satu hal yang menentukan kinerja seorang dosen perguruan tinggi tidak lain ialah kinerja dosen yang terlibat di dalamnya. Padahal kinerja seorang dosen tidak hanya sekedar dipengaruhi oleh kompetensi dan kualifikasi saja. Seorang dosen perlu berbagai insentif agar dapat senantiasa memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, termasuk penghargaan pada dosen yang telah memasuki purna bakti. Hal ini belum berjalan dengan baik, sehingga dapat membuat kecewa kepada dosen yang masih aktif dan dapat menurunkan motivasi. Disamping itu insentif yang diharapkan tidak terlepas dari jaminan kesejahteraan seperti gaji dan tunjangan yang memadai, serta berbagai *intangible value* (nilai yang tidak berwujud fisik) seperti kesempatan untuk mengembangkan diri dan karier.

Meningkatkan kinerja dosen juga dapat dilakukan dengan supervise berkali dari pimpinan PTKIS. Dalam *Ceter Good's of Education* dikemukakan definisi supervisi sebagai segala usaha Pimpinan PTKIS dalam memimpin dosen - dosen dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran; termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan dosen-dosen, menyeleksi, dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode-metode mengajar serta evaluasi

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran.¹⁴⁰ Dari hal ini jelas tergambar fungsi kegiatan supervisi yang tentunya jauh dari hanya sekedar mencari kesalahan personal yang disupervisi dalam menjalankan proses pembelajaran.

Sejalan dengan definisi tersebut supervisi pendidikan diartikan sebagai kegiatan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.¹⁴¹

Kata pengawasan dimasukan dalam rangkaian kegiatan supervisi hanya merupakan upaya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan pengayoman bagi satuan pendidikan yang bersangkutan guna dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanannya. Dari penjelasan ini dapat dipahami bahwa kegiatan supervisi adalah usaha yang dilakukan pimpinan PTKIS untuk memperoleh perubahan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut, supervisi dapat berarti pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan PTKIS sebagai tenaga ahli atau profesional dalam bidangnya sehingga dapat memberikan perbaikan dan pembinaan agar pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih baik.

Supervisi pendidikan di kampus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi dosen, agar proses

¹⁴⁰Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 55

¹⁴¹Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Guru: Legalitas, realitas, dan Harapan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 159

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan lebih berkualitas. Dalam jalannya mekanisme supervisi pendidikan yang dilakukan atas dasar kerjasama, dan caranya lebih manusiawi.

Suparliadi yang mengutip pendapat Hamalik mengatakan bahwa Supervisor pendidikan berperan sebagai seorang koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator. Melalui supervisi, dosen pada PTKIS di berikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja, dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Suparliadi juga mengutip pendapat Sahertian bahwa supervisi merupakan usaha untuk memberikan layanan kepada dosen-dosen baik secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran.¹⁴²

Supervisi bertujuan memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar-mengajar yang dilakukan dosen dalam kelas. Supervisi pendidikan berperan memberi kemudahan dan membantu pimpinan PTKIS dan dosen mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat meningkatkan aspek kepemimpinan pada PTKIS sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisiensi program secara keseluruhan. Jelas bahwa supervisi merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di kampus, bukan sekedar pengawasan terhadap fisik material.

¹⁴² Suparliadi, *Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Alignment: Journal of Administration and Educational Management Volume 4, Nomor 2, Desember 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam menjalankan program supervisi adalah sangat baik jika pimpinan PTKIS mengedepankan prinsip demokratik. Kepemimpinan yang demokratik memberikan kepercayaan kepada dosen dalam melaksanakan tugasnya, memberi penghargaan kepada dosen yang melakukan perubahan dan kreativitas, serta memberikan kesempatan kepada guru yang melakukan kesalahan untuk memperbaiki diri. Prinsip kepemimpinan demokrasi dapat muncul dalam bentuk mempengaruhi dosen untuk mau melakukan sesuatu secara bersama-sama dalam mencapai tujuan pendidikan, secara sukarela dosen akan meningkatkan kinerjanya dalam bidang masing-masing.

Kepemimpinan PTKIS yang demokratik dapat meningkatkan disiplin kerja dosen di PTKIS. Aplikasi sifat ini dengan melalukan diskuis yang konstruktif antara pimpinan dan dosen pada saat kegiatan supervisi akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap peningkatan kinerja dosen dalam pembelajaran. Efek dari ini semua sesuai dengan fokus penelitian, maka diharapkan akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas siswa terhadap kampus PTKIS.

Peningkatan profesional dalam mengajar bagi dosen tentu merupakan keharusan agar mahasiswa merasa puas dalam layanan pembelajarannya. Namun untuk mendukung itu semua, juga perlu peningkatan kemampuan berkomunikasi. Sumardin dkk. menjelaskan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴³Sumardin Raupu, Deswita Maharani, Hilal Mahmud, Alauddin, *Democratic Leadership and Its Impact on Teacher Performance*, Jurnal Pendidikan Al-Ishlah, Vol. 13 No. 3, 2021, IAIN Palopo

¹⁴⁴Ibid

¹⁴⁵Ruth Jensen, *Professional development of school leadership as boundary work: patterns of initiatives and interactions based on a Norwegian case*, International Journal of Leadership in Education, Theory and Practice, Vol. 25, No. 4, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil temuan penelitian setelah dilakukannya perhitungan regresi parsial, maka diperoleh besaran nilai nilai R_{square} (r^2) sebesar 0,347 mengindikasikan bahwa pengaruh kepuasan terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 34,7%.

Hasil pengujian keberartian regresi parsial menggunakan *t-test* diperoleh besar t_{hitung} adalah 10,509. Besaran 10,509 ini lebih besar dari t_{tabel} taraf signifikan 0,01 (2,326) dan 0,05 (1,645). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X3 terhadap Y sangat signifikan, dengan demikian H_1 diterima, kosekuensinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepuasan berpengaruh secara sangat signifikan terhadap loyalitas mahasiswa PTKIS di Provinsi Riau dengan pengaruh sebesar 34,7%.

Hasil ini menunjukkan sangat besarnya pengaruh kepuasan dalam mengekalkan loyalitas mahasiswa terhadap kampus pada PTKIS di Provinsi Riau. Pengaruh kepuasan yang sangat tinggi ini harus menjadi perhatian pihak kampus PTKIS. Untuk itu sangat perlu diperhatikan seluruh aspek yang membuat mahasiswa puas atas layanan pendidikan dan pembelajaran mereka sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap loyalitas mereka terhadap kampus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Windasari, Soedjarwo, dan Toho Cholik Mutohir yang menyimpulkan bahwa kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar terhadap loyalitas mahasiswa pascasarjana FEB Unair. Kepuasan memegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan yang signifikan terhadap loyalitas mahasiswa dan keunggulan bersaing FEB Unair. Para peneliti ini menyatakan bahwa untuk peneliti kedepannya adalah bahwa ruang lingkup studi ini difokuskan pada mahasiswa program pascasarjana FEB Unair yang berdampak pada generalisasi studi yang terbatas. Keterbatasan ini mengisyaratkan perlunya studi lanjutan untuk menggeneralisasi hasil-hasil yang diperoleh pada konteks yang berbeda dan lebih luas, salah satunya adalah kontribusi *brand image* fakultas terhadap loyalitas.¹⁴⁶

Dalam dunia pendidikan loyalitas dibutuhkan untuk mengembangkan dan menjalin hubungan yang solid dengan mahasiswa dimana pada akhirnya mereka yang akan membantu dan memberikan bantuan keuangan untuk universitas di masa depan. Dari beberapa ulasan tersebut terdapat beberapa indikator kunci terhadap loyalitas yaitu; (a) rekomendasi atau bercerita hal positif, (b) perilaku pemilihan berulang atau patronase, dan (c) kontribusi kepada universitas.

Sung dan Yang mempublikasikan penelitian tentang hubungan mahasiswa, universitas serta reputasi. Penelitian ini menjelaskan terdapat tiga dimensi yang mendukung niat perilaku mahasiswa sebagai berikut:

(a) Niat mereka untuk memberi kepada universitas

¹⁴⁶Windasari, Soedjarwo, dan Toho Cholik Mutohir, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga)*, Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume: 8, No. 1, Januari-Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alumni, (b) Niat mereka untuk melanjutkan pendidikan di universitas, dan (c) Niat mereka untuk memberikan arahan kepada orang lain tentang universitas.¹⁴⁷ Dari sini dapat dipahami bahwa sebagai mahasiswa yang puas. Ia akan memasarkan kampusnya tanpa pamrih, bahkan saat mereka sudah menjadi alumnipun, mereka akan berbicara baik tentang almamaternya, dan memasarkannya. Hal ini tentu sangat baik bagi perkembangan PTKIS dalam menambah jumlah mahasiswanya.

Sejalan dengan hal di atas, Le Roux & Van Rensburg menjelaskan bahwa pendidikan tinggi berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas dan memberikan kepuasan yang mengesankan, sehingga mahasiswa dapat menjadi duta dalam mempromosikan universitas kepada teman-temannya dan anggota keluarga.¹⁴⁸

Chen et al., menjelaskan bahwa saat mahasiswa melangsungkan perkuliahan, kepuasan mahasiswa terhadap kampus mereka berpengaruh positif terhadap kesediaan mereka untuk merekomendasikan pendidikan mereka setelah lulus, ataupun untuk melanjutkan pendidikan di tempat yang sama.¹⁴⁹

UIN SUSKA RIAU

¹⁴⁷ Sung, M., & Yang, S. U. *Student-university relationships and reputation: A study of the links between key factors fostering students' supportive behavioral intentions towards their university*. Higher Education, 57(6), 2009

¹⁴⁸ Le Roux, A., & Van Rensburg, R. J. *Student perceptions of customer experience in a higher education environment*. Acta Commercii, 14(1), 2014

¹⁴⁹ Chen, Chen, C.-F. and, & Chin-Tsu. *The Effect of Higher Education Brand Images on Satisfaction and Lifetime Value from Students' Viewpoint*. Anthropologist, 17(01), 2014



Oleh karena itu, kepuasan mahasiswa dari aspek fasilitas, teknologi, relasi dan juga staff akademik harus diberikan secara maksimal untuk memperoleh kepuasan mahasiswa. Mudahnya penggunaan akses fasilitas pembelajaran dan pendukung pembelajaran dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa selain itu ketersediaan teknologi seperti akses jurnal dan wifi juga berkontribusi dalam memberikan kepuasan kepada mahasiswa.

Hennig Thurau, Thorsten and Langer, Markus, and Hansen, mengungkapkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan. Selain itu, penelitian ini juga membuktikan bahwa kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa.¹⁵⁰

Ali Mujahidin, Fifi Zuhriah, dan Ifa Khoirianingrum melakukan penelitian dengan tujuan menguji dan menganalisis pengaruh langsung citra perguruan tinggi dan kompetensi dosen terhadap kepuasan mahasiswa dan loyalitas mahasiswa. Penelitian ini juga menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung citra perguruan tinggi dan kompetensi dosen terhadap loyalitas mahasiswa dengan kepuasan mahasiswa sebagai variabel mediasi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro metode pengambilan sampel simple random sampling. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

¹⁵⁰Hennig-Thurau, Thorsten and Langer, Markus and Hansen, U. *Modeling and Managing Student Loyalty: An Approach Based on the Concept of Relationship Quality*. Journal of Service Research - J SERV RES, 3(5), 2001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Metode dan alat analisis adalah untuk menguji hipotesis adalah Path Analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa citra perguruan tinggi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, citra perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kompetensi dosen tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, serta kepuasan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, serta kepuasan mahasiswa memediasi.¹⁵¹

Sejalan dengan penelitian di atas Destin Rafika Wijayanti, Hesti, dan Bambang Suratma juga melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa, menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa, menganalisis pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap loyalitas mahasiswa, serta menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa melalui kepuasan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui angket. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa Universitas Adi Buana Surabaya (UNIPA) sebanyak 7.318 mahasiswa. Sampel sebanyak 110 mahasiswa. Pemilihan sampel menggunakan metode Sampling Insidental. Teknik analisis data

¹⁵¹Ali Mujahidin, Fifi Zuhriah, dan Ifa Khoirianingrum. *Pengaruh Citra Perguruan Tinggi dan Kompetensi Dosen terhadap Loyalitas Mahasiswa melalui Kepuasan Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi pada IKIP PGRI Bojonegoro)*, Al-Tijarah:Vol. 4 No. 2. 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara kuantitatif dengan metode SEM (*Structural Equation Modelling*). Penelitian menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, serta kualitas pelayanan berpengaruh secara tidak langsung terhadap loyalitas mahasiswa melalui variabel kepuasan mahasiswa. Kepuasan mahasiswa berperan sebagai pemediasi parsial hubungan antara kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa.¹⁵²

Penelitian lain yang juga memperkuat temuan penelitian ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Dewi Murtiningsih, dan Widi Wahyudi yang bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas mahasiswa; Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas mahasiswa; Untuk mengetahui pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap loyalitas mahasiswa; Untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan, kepercayaan, *perceived value* kepuasan mahasiswa terhadap loyalitas mahasiswa. Penelitian ini termasuk dalam jenis *explanatory research*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 mahasiswa. Kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengambil data

¹⁵²Destin Rafika Wijayanti, Hesti, dan Bambang Suratma, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap loyalitas Mahasiswa dengan Variabel Mediasi Kepuasan Mahasiswa*, Jurnal Studi, Sosial, dan Ekonomi, Vol. 4 No. 2. 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden, yang kemudian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear dengan *software SPSS Versi 21*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, kepercayaan tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, *perceived value* mahasiswa berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa, dan untuk mengetahui secara simultan kualitas layanan, kepercayaan, *perceived value* dan akhirnya kepuasan mahasiswa berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa.¹⁵³

Penelitian yang dilakukan Akto Hariwan juga mendukung hasil penelitian ini. Penelitian Akto Hariwan ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan reputasi perguruan tinggi terhadap kepuasan mahasiswa dan loyalitas mahasiswa STIMIK Amikom Purwokerto. Alat analisis yang digunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Dari hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, semakin tinggi kualitas layanan semakin tinggi kepuasan mahasiswa STMIK AMIKOM ur wokerto. Kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas

¹⁵³ Dewi Murtiningsih, dan Widi Wahyudi, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan, Perceived Value dan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Loyalitas Mahasiswa*, *Judiclus*, Vol. 2 No. 2, 2023

©

mahasiswa, semakin tinggi kualitas layanan semakin tinggi pula loyalitas mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, semakin tinggi reputasi perguruan tinggi semakin tinggi kepuasan mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Reputasi perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, semakin tinggi reputasi perguruan tinggi semakin tinggi loyalitas mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, semakin tinggi kepuasan mahasiswa semakin tinggi loyalitas mahasiswa STMIK AMIKOM Purwokerto. Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk meningkatkan loyalitas mahasiswa maka kualitas layanan harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan indikator-indikator: tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy. Serta perguruan tinggi membangun strategi reputasi perguruan tinggi yang lebih baik.¹⁵⁴

Kemudian Juviano Noe, Firda Hidayati, Niken Lastiti melakukan penelitian kuantitatif dengan teknik survei. Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa program magister administrasi publik tahun 2018-2020. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 136 sampel. Teknik analisis data yang digunakan

¹⁵⁴ Akto Hariwan juga mendukung hasil penelitian ini. , *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Mahasiswa dan Reputasi Terhadap Loyalitas Mahasiswa Di STIMIK Amikom Purwokerto*, Pro Bisnis, Vol. 8, No. 1, 2015

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Structural Equation Modeling dan Partial Least Square (SEM-PLS) dengan alat analisis menggunakan Smart-PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, citra konstitusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa, citra institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, kepuasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa, kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap loyalitas mahasiswa dan citra institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa.¹⁵⁵

Beberapa penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Windasari, Soedjarwo, dan Toho Cholik Mutohir, bahwa kualitas layanan dan kepuasan mahasiswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan sebesar terhadap loyalitas mahasiswa pascasarjana FEB Unair. Kepuasan memegang peranan yang signifikan terhadap loyalitas mahasiswa dan keunggulan bersaing FEB Unair. Para peneliti ini menyatakan bahwa untuk peneliti kedepannya adalah bahwa ruang lingkup studi ini difokuskan pada mahasiswa program pascasarjana FEB Unair yang berdampak pada generalisasi studi yang terbatas.

¹⁵⁵ Juviano Noe, Firda Hidayati, Niken Lastiti, *Pengaruh Kualitas Layanan Citra Institusi Terhadap Kepuasan yang Dimediasi Loyalitas Mahasiswa (Studi Pada Magister Administrasi Publik Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 6, No. 1, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterbatasan ini mengisyaratkan perlunya studi studi lanjutan yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menggeneralisasi hasil-hasil yang diperoleh pada konteks yang berbeda dan lebih luas, salah satunya adalah kontribusi *brand image* fakultas terhadap loyalitas.¹⁵⁶

Kepuasan juga berkorelasi positif dengan keunggulan kompetitif perguruan tinggi.¹⁵⁷ Kemampuan bersaing perguruan tinggi akan semakin meningkat karena adanya kepuasan yang dirasakan oleh mahasiswa. Kepuasan yang dirasakan tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kinerja dari perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya. Dengan maksimalnya kualitas layanan yang diberikan pada PTKIS dan tingginya tingkat kepuasan mahasiswa, maka ini berkontribusi untuk meningkatkan loyalitas dan keunggulan bersaingnya.

4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Kepemimpinan, Kinerja Dosen, dan Kepuasan Secara Bersama-sama Terhadap Loyalitas Mahasiswa

Hasil temuan penelitian setelah dilakukannya perhitungan regresi berganda, maka diperoleh besaran nilai nilai R_{square} (r^2) sebesar 0,472

¹⁵⁶Windasari, Soedjarwo, dan Toho Cholik Mutohir, *Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Mahasiswa (Studi Kasus Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga)*, Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume: 8, No. 1, Januari-Juni 2021

¹⁵⁷Dharmayanti, D., Semuel, H., & Devie. *The Students Satisfaction, Student Loyalty, Competitive Advantage And Financial Sustainability On Private Universities In Surabaya*. Advances in Social Sciences Research Journal, 5(10), 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa tentang kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa adalah sebesar 47,2%. Sisanya sebesar 52,8% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini.

Hasil pengujian keberartian regresi ganda menggunakan uji F diperoleh besar F_{hitung} sebesar 61,404 yang lebih besar dari F_{tabel} 0,01 (4,71) dan 0,05 (3,04). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari kepemimpinan, kinerja dosen, dan kepuasan secara bersama-sama terhadap loyalitas mahasiswa pada PTKIS di Provinsi Riau dengan kekuatan pengaruh sebesar 47,2%, artinya bahwa hipotesis kerja (H_1) diterima, konsekuensinya hipotesis nihil (H_0) ditolak.

Dari hasil ini dapat dipahami bahwa kombinasi ketiga variabel terikat secara nyata di lapangan menunjukkan pengaruh yang sangat berarti bagi peningkatan loyalitas mahasiswa terhadap kampus PTKIS.

Dalam pendidikan Islam, pimpinan sebuah lembaga pendidikan, apalagi pendidikan tinggi, diharuskan bekerja secara bersungguh-sungguh, sebab sebagai pimpinan pada institusi pendidikannya ia tidak hanya bertanggung jawab kepada yayasan yang mengangkatnya, tetapi lebih dari itu bahwa ada tanggung jawab akhirat yang menunggunya. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW. sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كُلُّمْ رَاعٍ وَكُلُّمْ مَسْئُولٌ فَإِلَمَامْ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ أَلَا فَكُلُّمْ رَاعٍ وَكُلُّمْ مَسْئُولٌ.¹⁵⁸

Artinya: “Tiap-tiap kamu menjadi pemimpin dan bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya, raja adalah pemimpin, tiap laki-laki menjadi pemimpin terhadap penghuni rumah tangganya (keluarganya). Dan perempuan-perempuan menjadi pemimpin (pengasuh) dari rumah tangga suami dan anak-anaknya. Tiap-tiap kamu menjadi pemimpin, dan tiap pemimpin akan ditanya kelak (bertanggung Jawab) terhadap orang-orang dipimpinnya.” (H.R Bukhari: 4789).

Jelas bahwa tanggung jawab pimpinan PTKIS sangatlah berat.

Kualitas penyelenggaraan mutu pendidikan di PTKIS sangat tergantung pada implementasi keterampilan kepemimpinan. Pimpinan kampus merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran institusinya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Dalam mensukseskan pendidikan di PTKIS, maka dibutuhkan pimpinan yang amanah.

Mulyasa mengatakan bahwa pimpinan institusi pendidikan yang amanah sangat diperlukan, terutama untuk memobilisasi sumber daya dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program, sarana dan sumber belajar, pelayanan peserta didik, hubungan kampus dan masyarakat, penciptaan iklim kampus, dan berkaitan dengan manajemen keuangan.¹⁵⁹

¹⁵⁸ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Juz VII, (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992), hlm. 444

¹⁵⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hersey, Paul; Blanchard Kenneth H dan Johnson, D.E dalam Wirawan, *leadership is the process of influencing the activities of an individual or group in efforts toward goal achievement in a given situation.*¹⁶⁰ Memang terdapat suatu ungkapan yang mulia mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, merupakan ungkapan yang mendudukkan posisi pemimpin dalam suatu organisasi pada posisi yang terpenting. Kepemimpinan dibutuhkan manusia, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. Kemampuan manusia berbeda-beda ada yang memiliki kelebihan dan ada yang terbatas kemampuannya dalam memimpin. Pernyataan ini menunjukkan guru sangat membutuhkan pemimpin dan kepemimpinan yang bijak, baik, dan efektif dalam menunjang kinerja profesionalnya.

Maju mundurnya suatu organisasi, lembaga, maupun perserikatan adalah kepemimpinan seseorang, termasuk pimpinan PTKIS. Bahwa kepemimpinan merupakan barometer, tumpuan dari segala keputusan dan wewenang yang diambil dalam suatu tindakan agar dilaksanakan oleh organisasi. Sehingga dapat menjadi salah satu pilar dan bagian yang ikut berpengaruh dalam setiap kegiatan organisasi. Franklyn S. Haiman dari Dubin mengatakan “*leadership is the exercise of authority and the making of decision.*”¹⁶¹ Oleh kerana itu

¹⁶⁰Wiraman, *Kepemimpinan; Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013, hlm. 96).

¹⁶¹Franklyn S. Haiman, *Group Leadership and Democratic Action*, (Houghton: Mifflin Company, 1951), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepemimpinan dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan, apakah kegiatan tersebut dilakukan secara melibatkan beberapa orang, kelompok maupun banyak orang untuk mencapai suatu tujuan dengan kata lain mampu mempengaruhi dan bekerjasama (*leadership is the activity of influencing people to cooperative toward some goal which come to find desirable*) kata Ordway Tead.¹⁶²

Daniel C. Feldman, dkk. mengutip pendapat Ralp M. Stogdill bahwa “*leadership is a process of influencing the activities of an organized group in its of goal achievement.*”¹⁶³ Maksudnya keterlibatan secara langsung seorang pemimpin sangat mempengaruhi jalannya seluruh aspek kegiatan dalam suatu organisasi secara simultan, terarah serta berkesinambungan.

Hal lain yang harus dimiliki pemimpin adalah kemampuan untuk mengajak atau mengarahkan bawahan agar dapat melakukan kegiatan yang diinginkan organisasi. Termasuk penunjukan personal untuk menempati posisi atau jabatan tertentu. Fiedler E. Fred dari Reuter mengungkapkan “*Leadership is an ability to persuade or direct men without use of the prestige or power of office or external circumstance.*”¹⁶⁴ Kemudian seorang pemimpin juga harus mampu memberikan motivasi atau sugesti kepada bawahan agar dapat

¹⁶²Ordway Tead, *The Art of Leadership*, (New York: Mc.Grow-Hill Book Co., Inc, 1967), hlm. 8

¹⁶³Daniel C. Fieldman & Hugh J. Arnold, *Managing Individual and Group Behavior in Organization*, (Japan: Mc Grow-Hill Book Co, Tokyo, tt), hlm. 288

¹⁶⁴Fred E, Fiedler, *Publik Administration*, (New York: Harper & Row Publisher, 1967), hlm. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beraktivitas atas tugas-tugas yang diberikan secara maksimal dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Robert J.Thierauf, dkk mengungkapkan “*leadership ,....., may be defined as a way of stimulating and motivating subordinates to accomplish assigned tasks.*”¹⁶⁵ Begitu juga seorang pemimpin juga harus mampu menggerakkan bawahan dalam arti menciptakan kegiatan kelompok atau individu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. G. L. Freeman, dkk mengatakan “*leadership is the ability to create group action toward an organizational objective with maximum effectivennes and cooperation from each individual.*”¹⁶⁶

Dalam upaya pengembangan sifat kepemimpinan, maka harus didukung dan memenuhi beberapa persyaratan sebagai pemimpin. Persyaratan itu memberikan pencitraan yang baik terhadap seorang pemimpin. Menurut Rifa'i syarat-syarat kepemimpinan yang baik harus dimiliki adalah: (a) berketuhanan, (b) rendah hati dan sederhana, (c) suka menolong, (d) sabar dan stabil emosi, (e) percaya pada diri sendiri, (f) jujur, adil dan dapat dipercaya.¹⁶⁷

UIN SUSKA RIAU

¹⁶⁵ Robert J. Thierauf, dkk, *Management Principles A Contingency and Questionnaire Approach*, (New York: Jhon Wiley & Sons, 1977), hlm. 490

¹⁶⁶ G. L Freeman, dkk., *How to Pick Leaders, A Scientific Approach to Executive Selection*, (New York: Funk & Wagnalls Company, 1950), hlm.40

¹⁶⁷ Muhd. Rifa'i, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1996). hlm.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Dirawat, dkk. juga mengungkapkan beberapa syarat kepemimpinan yang harus dimiliki yaitu: (a) karakter dan moral yang tinggi, (b) semangat dan kemampuan intelek, (c) kematangan dan keseimbangan emosi, (d) kematangan penyesuaian sosial, (e) kemampuan kepemimpinan, (f) kemampuan mendidik mengajar.¹⁶⁸ Hal ini juga diungkapkan oleh Senada Nawawi mengatakan syarat-syarat seorang pemimpin adalah: (a) memiliki kecerdasan dan intelegensi yang cukup baik, (b) percaya diri sendiri dan membership, (c) cakap bergaul dan ramah tamah, (d) kreatif penuh inisiatif dan memiliki hasrat kemauan untuk maju dan berkembang menjadi baik, (e) organisasi yang berpengaruh dan berwibawa, (f) memiliki keahlian, (g) suka menolong, (h) memiliki keseimbangan, (i) dan lain-lain.¹⁶⁹

Ahmad Tafsir juga mengungkapkan bahwa seorang pimpinan pada lembaga pendidikan Islam dalam menjalankan kepemimpinannya harus berlandaskan kepada keimanan yang kokoh, keilmuan dan pengalaman yang luas, keteladanan yang baik, serta mematuhi segala nilai serta norma yang ada.¹⁷⁰

UIN SUSKA RIAU

¹⁶⁸ Dirawat, dkk., *Pengantar Kepemimpinan Kependidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994, hlm. 44

¹⁶⁹ Hadari Nawawi, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Gunung Agung, 2004), hlm. 74

¹⁷⁰ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Haryono ada beberapa peranan dalam kepemimpinan seseorang diantaranya: (a) sebagai pemimpin, (b) sebagai wirausahawan, (c) sebagai pencipta iklim, (d) sebagai pendidik, dan (e) sebagai pembinaan ketatausahaan.¹⁷¹ Sejalan dengan ini, peranan seorang kepemimpinan yang harus diciptakan kata Nawawi antara lain: (a) kepribadian, (b) memotivasi, (c) pengambilan keputusan, (d) komunikasi, dan (e) pendelegasian.¹⁷²

Menurut Handoko fungsi kepemimpinan antara lain: (a) sebagai tempat pemberian saran dalam menyelesaikan suatu masalah, (b) menjadi penengah dalam menyatakan aspirasi pendapat. Lebih dalam Handoko mengungkapkan bahwa peranan kepemimpinan dalam aspek kewirausahaan pimpinan lembaga pendidikan harus mampu menciptakan: (a) analisis tantangan dan peluang, (b) menghargai waktu, dan (c) pemanfaatan sumber daya.¹⁷³

Rifa'i menjelaskan bahwa fungsi kepemimpinan adalah: (a) sebagai tempat penyusunan rencana, (b) memberi bantuan bagi bawahan yang mengalami kesulitan, dan (c) membina moral para bawahan¹⁷⁴ Sejalan dengan

¹⁷¹Haryono, *Pengaruh Kinerja Komite Sekolah, Profesionalisme Guru, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan MPMBS di SMK Kabupaten Magelang*, (Yogyakarta: Tesis S2 PPS UNY, 2006), hlm. 12

¹⁷²Hadari Nawawi, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Gunung Agung, 2004), hlm.102

¹⁷³Hani T. Handoko, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1994), hlm. 296

¹⁷⁴Muhd. Rifa'i, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Jemmars, 1996), hlm. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 39 Ayat 2 menyebutkan bahwa dosen merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.¹⁷⁵ Oleh sebab itu, dosen dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi ini harus terus dikembangkan dengan bentuk program

¹⁷⁵Pandji Anaroga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1997), hlm.193

¹⁷⁶Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 57

¹⁷⁷UU No. 14 Tahun 2005 (Bab 1 Pasal 1 ayat 2) tentang Guru dan Dosen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan yang beragam seperti yang telah diuraikan secara holistik sebelumnya.

Wood, at. al. melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu (*job performance*) sebagai suatu fungsi dari interaksi atribut individu (individual atribut), usaha kerja (*work effort*) dan dukungan organisasi (*organizational support*).¹⁷⁸ Dari hal ini jelaslah bahwa sangat diharuskan organisasi yang menaungi seorang dosen. Sesuai dengan saran pada kajian penelitian ini tentu yayasan yang menaungi kampus PTKIS di Provinsi Riau harus memberikan dukungan agar kinerja dosen semakin baik dan menunjukkan sikap profesional yang kompeten.

Mutu pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah proses pendidikan yang bisa dirasakan oleh masyarakat mulai dari input (masukan), proses pendidikan yang terjadi, hingga output (produk keluaran) dari sebuah proses pendidikan. Menurut Bafadal yang dikutip oleh Suparliadi pada bidang pendidikan meliputi 4 mutu *input*, *process*, *output*, dan *outcome* yaitu,

(a) *input* pendidikan dinyatakan bermutu apabila telah berproses; (b) *process* pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan; (c) *output* dinyatakan bermutu jika hasil belajar dalam bidang akademik dan nonakademik siswa tinggi; (d)

¹⁷⁸Wood, Jack, Joseph Wallace, & Rachid M. Zeffane, *Organizational Behavior a Global Perspectives*, (Australia: John Willey & Sons, 2001), hlm. 91.

© Hak Cipta mi...
Itaq
Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji yang wajar, dan semua pihak mengakui kehebatannya lulusannya dan merasa puas.¹⁷⁹

Sejalan dengan hal di atas Subiyantoro melakukan penelitian yang bertujuan untuk memahami kaderisasi kepemimpinan di perguruan tinggi disimpulkan bahwa untuk menghasilkan pemimpin yang ideal bagi kemajuan lembaga diperlukan kaderisasi. Penelitian kualitatif fenomenologi menunjukkan hasil bahwa kaderisasi kepemimpinan sangat penting untuk menciptakan pemimpin yang ideal dan *good governance*. Peran kaderisasi, antara lain pewarisan nilai-nilai organisasi yang baik, penjamin keberlangsungan organisasi, dan sarana pembelajaran bagi kader-kader baru dan calon pemimpin lembaga pendidikan Islam. Kader mengacu pada standarisasi dan formalisasi pembagian kerja dan spesialisasi, hierarki wewenang, profesionalisasi, dan dokumentasi tertulis.¹⁸⁰

Pengkaderisasi diperlukan agar apabila seorang dosen nantinya ditunjuk sebagai pimpinan atau memangku salah satu jabatan di perguruan tinggi tempat ia bernaung, maka akan siap dalam menjalankan tugas. Dosen yang tidak siap saat diangkat menjadi pejabat akan

¹⁷⁹Suparliadi. *Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Alignment: Journal of Administration and Educational Management Vol. 4, No. 2, 2021

¹⁸⁰Subiyantoro, *Leadership Cadre in Madrasah: Strategies for Finding The Ideal Leader in Islamic Educational Institutions*, Jurnal Al-Tanzim, Vol. 6 No. 1, 2022, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo.

©

membutuhkan beberapa durasi waktu yang mungkin cukup lama untuk memahami tugas dan tanggungjawabnya sebagai pemimpin secara penuh. Sedangkan dosen yang sudah dikader dengan berbagai pendidikan dan pelatihan yang diikutinya, maka akan lebih siap saat diangkat, sehingga tidak akan terjadi waktu dimana pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan tinggi dalam keadaan kurang berpengetahuan dan juga tentunya karena baru diagkat, ia jelas belum memiliki pengalaman, dan hal ini semua bisa dihindari dengan kaderisasi.

Studi keberhasilan pimpinan di perguruan tinggi menunjukkan bahwa Rektor atau Ketua pada perguruan tinggi adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu iklim kerja di perguruan tinggi mereka. Pimpinan perguruan tinggi yang berhasil adalah kepemimpinan yang memahami keberadaan kampus sebagai organisasi kompleks yang unik, serta mampu melaksanakan perannya secara optimal dalam memimpin seluruh personel yang ada di institusinya.

Kepemimpinan pada PTKIS di Provinsi Riau yang dijalankan secara demokratik akan lebih dapat meningkatkan disiplin kerja dosen. Aplikasi sifat ini dengan melakukan diskusi yang konstruktif antara pimpinan dan dosen pada saat kegiatan supervisi akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap peningkatan kinerja dosen dalam pembelajaran. Kinerja dosen yang meningkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

akan melahirkan proses pembelajaran yang bermutu sehingga mahasiswa mendapatkan kepuasan.

Uraian tersebut sejalan dengan penelitian Deni Fajar Wicaksono,

Yusrizal dan Nasir Usman yang mendasari penelitiannya melalui asumsi bahwa mutu pendidikan di perguruan tinggi dapat meningkat karena kinerja dosen yang optimal. Untuk itu diperlukan dukungan dari pimpinan perguruan tinggi bersangkutan.¹⁸¹

Pentingnya pengembangan profesional dosen berupa pembinaan keempat kompetensi dosen, mengingat peran dosen dapat diibaratkan sebagai *agent* atau penggerak berbagai hal yang terkait dengan aktivitas mahasiswa di kampus. Maksudnya dengan *capability* dan *creativity* yang dimiliki oleh para dosen, dan kemudian diaplikasikan dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung berimplikasi kepada *image* lembaga yang menaunginya. Tidak sedikit kampus menjadi terkenal karena *quality* para dosen yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kinerjanya sehingga memuaskan semua pihak.

Dalam artian yang sejalan dengan uraian tersebut bahwa dosen berperan mutlak dalam menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dilahirkan dari sebuah institusi pendidikan. Sejalan dengan itu, jika para dosennya dalam menjalankan tugas sukses melaksanakan tugas dengan mutu tinggi, maka

¹⁸¹Deni Fajar Wicaksono, Yusrizal, dan Nasir usman, *The Managerial Leadership of Principal in Improving the Teachers` Performances*, ejournal Undiksha, Vol. 11 No.1, 2022, Universitas Syiah Kuala.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

scara tidak langsung memberi pengaruh pada proses pembelajaran yang berkualitas tinggi sehingga secara otomatis berefek pada meningkatnya mutu atau kualitas lulusan serta *grade* PTKIS sebagai institusi di mata masyarakat.

Jika tercipta pengakuan yang “*hebat*” pada pandangan masyarakat, otomatis nilai pasar PTKIS di Provinsi Riau akan semakin tinggi, dan menjadi idola untuk dimasuki.

Begitupun pula sebaliknya, sebaik apapun program pendidikan yang dicanangkan, bila tidak didukung oleh potensi dan kapabilitas para dosen yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, maka akan berakhir pada kinerja yang jauh dari harapan, sehingga juga dapat mempengaruhi *image* kurang baik bagi PTKIS yang menaunginya karena tidak mampu membidani lahirnya lulusan yang bermutu.

Peningkatan kinerja dosen memerlukan pengawasan dari pimpinan institusi pendidikan Islam, dan ini biasa disebut supervisi. Pada *Carter Good's of Education* dikemukakan definisi supervisi sebagai segala usaha pejabat kampus dalam memimpin para dosen dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran; termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan dosen, menyeleksi, dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode-metode mengajar serta evaluasi

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran.¹⁸² Dari hal ini jelas tergambar fungsi kegiatan supervisi yang tentunya jauh dari hanya sekedar mencari kesalahan para guru dalam menjalankan proses pembelajaran.

Sejalan dengan definisi tersebut supervisi pendidikan diartikan sebagai kegiatan pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh supervisor untuk meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.¹⁸³ Kata pengawasan dimasukan dalam rangkaian kegiatan supervisi hanya merupakan upaya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan pengayoman bagi satuan pendidikan yang bersangkutan guna dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanannya.

Suparliadi yang mengutip pendapat Hamalik mengatakan bahwa Supervisor pendidikan berperan sebagai seorang koordinator, konsultan, pemimpin kelompok, dan evaluator. Melalui supervisi, guru di berikan kesempatan untuk meningkatkan kinerja, dilatih untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi. Suparliadi juga mengutip pendapat Sahertian bahwa supervisi merupakan usaha untuk memberikan layanan kepada guruguru baik

¹⁸²Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 55

¹⁸³Muhammad Rahman dan Sofan Amri, *Kode Etik Guru: Legalitas, realitas, dan Harapan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara individu maupun secara berkelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran.¹⁸⁴

Sebagai pendidik dosen memiliki tugas pokok yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Salah satu tugas dari Tri Dharma yaitu bahwa, pendidikan mengisyaratkan kepada dosen agar tidak saja mengajarkan materi, selain daripada itu dosen juga harus berupaya mengembangkan nilai-nilai luhur agar terbentuk karakter yang mandiri kepada para mahasiswa, karena karakter yang mandiri merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa di masa depan.

Jadi jelaslah bahwa tugas dan fungsi dosen yang sangat vital dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan pada PTKIS. Oleh karena itu dosen sebagai tenaga pendidik perlu mendapat dukungan melalui program pembinaan profesional mereka – tentunya melalui dukungan pimpinan kampus secara penuh – agar dapat mengembangkan diri secara maksimal dengan segala potensi yang mereka miliki, sehingga para dosen mampu mewujudkan misi utama pendidikan Islam yang diemban oleh PTKIS di Provinsi yakni menciptakan profil idaman generasi kamil.

¹⁸⁴Suparliadi, *Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, Alignment:Journal of Administration and Educational Management Volume 4, Nomor 2, December 2021*